



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI

2023



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) BENGKULU  
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**TAHUN 2023**

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BENGKULU  
2023**

# LAKIN

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI TAHUN 2022

### **TIM PENYUSUN:**

#### **Penanggung Jawab:**

Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si  
Kepala BPSIP Bengkulu

#### **Pelaksana:**

Nurmegawati, SP, M.Si.  
SubKoordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Irma Calista, S.T, M.Agr.Sc.  
Koordinator Program dan Evaluasi

Yayuk Utami, S.E.  
Kepala Subbag Tata Usaha

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BENGKULU  
2023

## **KATA PENGANTAR**



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas ijin dan rahmat-Nya "Laporan Kinerja" Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggungjawaban BPSIP Bengkulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.13/Permentan/2023 tanggal 30 Januari 2023. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPSIP Bengkulu selama tahun anggaran 2023. BPSIP Bengkulu sebagai lembaga yang bertugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik wilayah Bengkulu dengan sumberdaya yang dimiliki telah melaksanakan kegiatan penerapan, diseminasi dan manajemen, yang meliputi: 12 kegiatan standar instrumen pertanian, kegiatan kerjasama dan 4 kegiatan layanan manajemen.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BPSIP Bengkulu akan terus melaksanakan kegiatan penerapan dan diseminasi untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan stakeholder dan pengguna lainnya. Semoga Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Bengkulu, 29 Desember 2023  
Kepala BPSIP Bengkulu,



Dr. Dedy Irwandi, S.Pi M.Si  
NIP. 19720605 199803 2 003

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban BPSIP Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di wilayah. Visi BPSIP Bengkulu merujuk kepada VISI Kementerian Pertanian adalah "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Sesuai dengan visi tersebut, maka BPSIP Bengkulu memiliki Misi yang merujuk pada Misi Kementerian Pertanian yaitu Mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2023, target sasaran BPSIP Bengkulu disederhanakan dalam empat sasaran, yaitu: (1) meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, (2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar, (3) Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (4) Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Bengkulu pada tahun anggaran 2023 telah cukup sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Pada Tahun anggaran 2023, BPSIP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp.8.373.019.000,-. Anggaran yang terserap per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 8.146.079.745,- atau 97,29%, sedangkan anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 226.924.755 atau 2,71%. Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (PMHP, PBT, penyuluh dan fungsional lainnya) serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar/izin belajar, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi .....	2
II. PERENCANAAN KINERJA .....	4
2.1. Visi .....	4
2.2. Misi .....	4
2.3. Kegiatan Penerapan, Diseminasi dan Manajemen .....	5
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	6
III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	7
3.1. Capaian Kinerja .....	7
3.1.1. Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	7
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2023 .....	9
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi .....	10
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya .....	22
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	62
3.2.1. Realisasi Keuangan .....	62
3.2.2. Pengelolaan PNBPN .....	62
IV. PENUTUP .....	64
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja .....	64
4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja .....	64

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Kegiatan BPSIP Bengkulu Tahun 2023 .....	4
2. Perjanjian Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023 .....	6
3. Capaian kinerja BPSIP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023 .....	7
4. Pengukuran kinerja BPSIP Bengkulu tahun 2023 .....	10
5. Capaian kinerja lainnya tahun 2023 .....	11
6. Rekapitulasi <i>upload</i> menu artikel <i>website</i> pada tahun 2023 .....	14
7. Jumlah Informasi yang disediakan pada tahun 2023 .....	15
8. Jumlah pelayanan narasumber, kunjungan dan siaran RRI Tahun 2023	16
9. Jumlah penyaluran benih bantuan upbs padi BPSIP Bengkulu Tahun 2023 .....	16
10. Daftar koleksi pustaka BPSIP Bengkulu per Desember 2023 .....	17
11. Jumlah pengunjung perpustakaan BPSIP Bengkulu tahun 2023 .....	17
12. Jumlah siswa/mahasiswa magang Tahun 2023 .....	18
13. Kegiatan Kerjasama BPSIP Bengkulu pada Tahun 2023 .....	22
14. Petugas belajar BPSIP Bengkulu hingga Desember Tahun 2023 .....	24
15. Petugas Belajar yang telah menyelesaikan studi hingga Desember Tahun 2023 .....	24
16. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2023 .....	25
17. Capaian kinerja layanan ketatausahaan Tahun 2023 .....	25
18. Hasil kondisi eksisting dan kondisi yang diinginkan Identifikasi Penerapan budidaya jeruk RGL (GAP) dataran tinggi spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu .....	30
19. Dosis pupuk fase pertumbuhan jeruk RGL .....	32
20. Dosis pupuk fase tanaman produktif jeruk kepok RGL .....	32
21. Sebaran pengembangan kopi Robusta di Kabupaten Kepahiang	35
22. Pelaksanaan sosialisasi tugas dan fungsi BSIP pada 10 kabupaten/kota Provinsi Bengkulu .....	44
23. Pelaksanaan bimtek Pengolahan kopi, sirup jeruk dan gula palma terstandar .....	45

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

---

24.	Daftar lokasi display Taman Agrostandar .....	47
25.	Data kunjungan edukasi siswa TK dan SD ke taman agrostandar .....	48
26.	Data siswa dan mahasiswa magang di tanaman agrostandar .....	48
27.	Materi dan media penyuluhan yang sudah disusun .....	51
28.	CPCL Kegiatan .....	57
29.	Hasil panen calon benih VUB padi khusus yang diterima UPBS BPTP Bengkulu dengan kadar air 11-12 % .....	58
30.	Mutu benih Inpari IR 48 Blas (SS) .....	58
31.	Realisasi anggaran BPSIP Bengkulu hingga Desember Tahun 2023 .....	62
32.	Realisasi penerimaan PNBPN per bulan selama tahun 2022 dan 2023 .....	63

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman
1	Struktur Organisasi BPSIP Bengkulu .....	3
2	Nilai SMART BPSIP Bengkulu Tahun 2023 .....	9
3	Piagam Penghargaan PPID BPSIP Bengkulu Pemeringkatan KIP Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2023 .....	13
4	Tampilan muka website BPSIP Bengkulu .....	13
5	Jenis pelanggan laboratorium pengujian BPSIP Bengkulu TA. 2023 .....	19
6	Jenis sampel Tahun 2023 .....	20
7	Kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Padi Sawah (GAP) Dataran Rendah Spesifik Lokasi .....	28
8	Kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Jeruk (GAP) Keprak RGL Dataran Tinggi di Provinsi Bengkulu .....	34
9	Kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Kopi Robusta yang Baik (GAP) Dataran Tinggi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu .....	39
10	Kegiatan Identifikasi Rancangan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Kambing Boerka di Provinsi Bengkulu .....	43
11	Kegiatan Diseminasi Standardisasi Instrumen Pertanian .....	46
12	Kegiatan Taman Agrostandar .....	50
13	Kegiatan Materi Penyuluhan .....	52
14	Kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Komoditas Kopi Robusta (Sertifikat IG) di Provinsi Bengkulu .....	55
15	Realisasi Pembelian Beberapa Peralatan Produk Dalam Negeri .....	57
16	Kegiatan Perbenihan .....	59
17	Kegiatan Bimtek Perbenihan Tanaman Padi .....	61

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya sehingga permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, terutama dalam rangka memenuhi ketersediaan dan akses pangan untuk seluruh penduduk Indonesia. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penerapan dan diseminasi standar instrumen, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian.

Wilayah kerja BPSIP Bengkulu mencakup 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan, disamping hortikultura, peternakan, dan tanaman pangan sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Bengkulu adalah masih rendahnya produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi, dan keadaan sosial budaya petani. Sementara itu, kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan jaringan ekonomi antar pelaku usaha agribisnis.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian diwajibkan untuk: (1) melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan (2) menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN)

## ***Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023***

---

pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Pembuatan LAKIN BPSIP Bengkulu tahun 2023 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPSIP Bengkulu selama kurun waktu satu tahun serta sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja BPSIP Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2023.

### **1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.13/Permentan/2023 tanggal 30 Januari 2023, BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerpan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSIP menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
6. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi.
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
9. Pelaksanaan urusan tata usaha BPSIP

BPSIP Bengkulu dikoordinir secara langsung oleh Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). BPSIP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh satu pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Tim kerja dan Kelompok Fungsional merupakan unit non struktural (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Bengkulu

## **II. PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1. Visi**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* BSIP melalui koordinasi BB Penerapan. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPSIP Bengkulu mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BSIP, termasuk BB Penerapan. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi BPSIP Bengkulu merujuk pada Visi Kementerian Pertanian adalah:

**“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.**

### **2.2. Misi**

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPSIP Bengkulu memiliki **Misi** yang merujuk pada **Misi Kementerian Pertanian** sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan,
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian

### **2.3. Kegiatan Penerapan, Diseminasi dan Manajemen**

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kegiatan Utama BPSIP Bengkulu tahun 2023 yaitu Penerapan, Diseminasi dan Manajemen, seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan BPSIP Bengkulu Tahun 2023

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output
<b>018.09.EC</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	
<b>6916.ADA.114</b>	<b>Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik</b>	<b>4 Standar</b>
6916.ADA.114.051.A	<ul style="list-style-type: none"><li>• Identifikasi Penerapan Budidaya Padi Sawah (GAP) Dataran Rendah Spesifik Lokasi</li></ul>	

**Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

---

6916.ADA.114.052.A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi Penerapan Budidaya Jeruk (GAP) Keprok RGL Dataran Tinggi di Provinsi Bengkulu</li> </ul>	
6916.ADA.114.053.A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi Penerapan Budidaya Kopi Robusta yang Baik (GAP) Dataran Tinggi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu</li> </ul>	
6916.ADA.114.054.A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi Rancangan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Budidaya Kambing Boerka di Provinsi Bengkulu</li> </ul>	
<b>6916.AEF.109</b>	<b>Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan</b>	<b>400 Orang</b>
6916.AEF.109.051.A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diseminasi hasil standardisasi instrumen pertanian</li> </ul>	
6916.AEF.109.051.B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taman Agrostandar</li> </ul>	
6916.AEF.109.053.A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian</li> </ul>	
<b>6916.BDB.101</b>	<b>Lembaga Penerap Standar yang didampingi</b>	<b>1 Lembaga</b>
6916.BDB.101.051.A	Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Komoditas Kopi Robusta (Sertifikat IG) di Provinsi Bengkulu	
<b>6916.CAG.109</b>	<b>Sarana Laboratorium Standardisasi</b>	<b>1 Unit</b>
6916.CAG.109.051.A	Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian Terstandar	
6916.CAG.109.051.B	Pengadaan Peralatan Laboratorium Perbenihan Terstandar	
	<b>Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar</b>	<b>7 Unit</b>
6915.CAG.101		
6915.CAG.101. 051.A	Produksi Benih Sumber VUB Padi (7 Ton S	
6915.CAG.101. 051.B	Bimtek Perbenihan Tanaman Padi di Provinsi Bengkulu (50 orang)	
<b>6918.EBA.956</b>	Layanan BMN	
6918.EBA.956.052.A	Pengelolaan Laboratorium Pengujian, Laboratorium Pascapanen, dan Laboratorium Proteksi	
6918.EAB.962	Layanan Umum	<b>1 Layanan</b>
6918.EAB.962.051.A	Layanan Infokom, Publikasi, PPID, Perpustakaan dan Website	
6918.EAB.962.051.B	Pengelolaan PNBPN (Pengelolaan Instalasi)	
6918.EAB.962.051.C	Koordinasi Satker dan Penguatan Manajemen	
6918.EAB.962.051.D	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Perlengkapan	
<b>6918.EBC.954</b>	<b>Layanan Manajemen SDM</b>	

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

6918.EBC.954.051.A	Layanan Manajemen Kepegawaian, Peningkatan Kapasitas SDM, dan Manajemen Mutu Satker/ISO	
<b>6918.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>1 Layanan</b>
<b>6918.EBD.952.051.A</b>	Layanan Program dan Anggaran	
<b>6918.EBD.952.051.B</b>	Sinkronisasi Kegiatan	
<b>1809.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>1 Layanan</b>
1809.EBD.953.051.A	Layanan Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi dan Satlak SPI dan WBK	
<b>1809.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>1 Dokumen</b>
1809.EBD.955.051.A	Layanan Keuangan, Inventaris BMN dan Unit Pengadaan Barang dan Jasa	
1809.EBD.955.051.B	Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran /Barang Wilayah (UAPPA/B-W), SAI, SAP, LHP	

### 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, BPSIP Bengkulu telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPSIP Bengkulu dengan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat tiga sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kerjanya (Tabel 2).

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI) 2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1 1
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	7
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	81
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	86

### III. AKUNTABIIITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja

##### 3.1.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2023

Pada tahun anggaran 2023, BPSIP Bengkulu telah menetapkan empat sasaran strategis untuk dicapai. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan empat indikator kinerja output yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Tabel 2). Hingga akhir tahun 2023, berdasarkan 4 kategori keberhasilan kinerja, capaian kinerja BPSIP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah terpenuhi dengan baik (100%). Capaian kinerja BPSIP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian kinerja BPSIP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	3
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	2
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	7	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	81	88,85
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	86	97,29

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPSIP Bengkulu tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

**Sasaran 1.** Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

**Indikator Kinerja :** Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)

Pada Tabel 3 dapat dilihat indikator kinerja pertama yang harus dicapai adalah Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI). Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseninasikan dengan target 1 SNI yang didesimasikan

## ***Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023***

---

teralisasi sebanyak 3 SNI yang didesimakan yaitu SNI 3544:2013 sirup, SNI 2907:2008 biji kopi, SNI 3743:2021 gula palma

### **Indikator Kinerja: Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)**

Pada Tabel 3 dapat dilihat Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga). Jumlah lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian dengan target 1 lembaga, teralisasi sebanyak 2 lembaga yang menerapkan SNI yaitu IKM Bbukit Coffee yang menerapkan SNI kopi dan IKM Giwigewi menerapkan SNI sirup. Indikator kerja ini diukur melalui kegiatan

### **Sasaran 2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar**

#### **Indikator Kinerja : Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)**

Pada Tabel 3 terlihat bahwa jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, target 7 unit teralisasi 7 unit yaitu sebanyak 7 ton benih padi varietas Inpari 48 Blast SS.

### **Sasaran 3. Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

#### **Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)**

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinannya dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah.

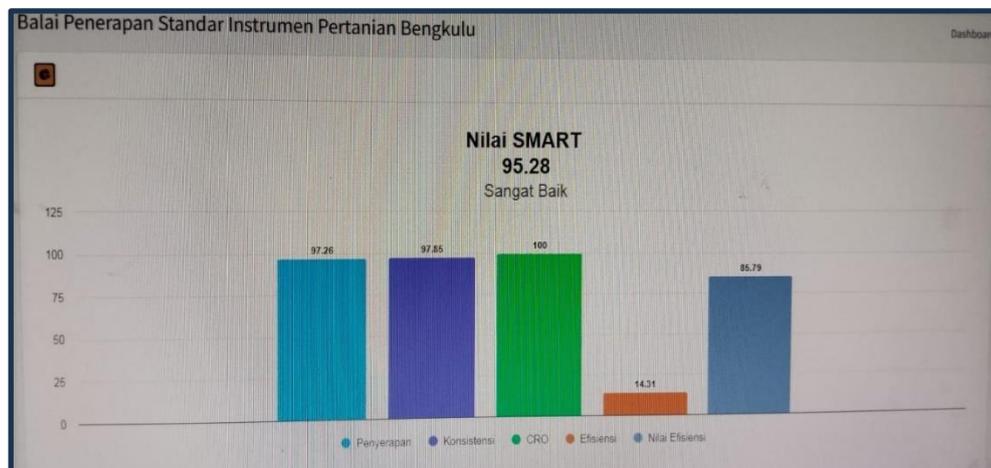
## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Hasil penilaian mandiri pembangunan zonaintegritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tahun 2023, BPSIP Bengkulu mendapat nilai Zona Integritas sebesar 88,85 dengan predikat sangat baik (rentang Nilai > 80 – 90). Nilai Zona Integritas naik dibandingkan dengan nilai ZI pada tahun 2022, yaitu sebesar 87,76 meskipun masih dalam kategori baik.

### Sasaran 4. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

#### Indikator Kinerja: Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu Tahun 2023 (berdasarkan regulasi yang berlaku) diperoleh dari aplikasi imonev SMART sebesar 95,28.



Gambar 2. Nilai SMART BPSIP Bengkulu Tahun 2023

#### 3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2023

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran yang tercantum dalam RKAKL TA 2023 dapat diilustrasikan dalam Tabel 4.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

Tabel 4. Pengukuran kinerja BPSIP Bengkulu tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	3
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	2
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	7	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	81	88,85
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	86	97,29

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu tahun 2023 secara umum menunjukkan keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

### 3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Pada tahun 2023, BPSIP Bengkulu telah berhasil memenuhi capaian target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan bahkan realisasi outputnya telah melampaui target, antara lain Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, capaian kinerja Nilai pembangunan Zona Integritas dan Nilai Kinerja Anggaran. Meskipun kinerja dapat tercapai, namun dalam pelaksanaannya BPSIP Bengkulu bukan tanpa kendala. Perubahan kebijakan yang berlangsung dinamis pada tahun 2023 menyebabkan penambahan program yang tidak dapat difasilitasi di dalam RKAKL. Oleh karena itu, telah dilakukan beberapa kali revisi anggaran.

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

---

Kendala yang dihadapi pada tahun 2023 telah bertransformasinya Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), sehingga beberapa fungsional peneliti beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), namun kegiatan masih tetap berlangsung. Koordinasi BPSIP dengan petani dan petugas penyuluh lapang sehingga beberapa kegiatan diseminasi yang masih dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Proses penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian yang menjadi salah satu tugas BPSIP Bengkulu juga tidak mudah. BPSIP telah menjadi UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang menjadi objek kunjungan/magang/pelatihan pelajar/mahasiswa, kelompok tani, dan dinas/instansi terkait. Tingginya minat stakeholders akan pelayanan diseminasi teknologi tersebut diantisipasi BPSIP dengan menyiapkan objek kunjungan melalui kegiatan Pengelolaan Taman Agrostandar secara berkesinambungan.

Kerjasama internal dan saling mendukung antara unit merupakan langkah antisipasi sehingga proses pengadaan tersebut dapat berlangsung secara optimal. Koordinasi dan kerjasama yang baik pada tingkat internal dan dengan pihak eksternal merupakan kunci langkah antisipasi yang berhasil menyelesaikan kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun 2023.

Capaian kinerja juga dapat dilihat dengan melakukan pengukuran rasio rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Bidang KSPP yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Bidang KSPP, yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian kinerja lainnya tahun 2023

No	Aksi Peningkatan Kualitas Layanan	Rencana Aksi Peningkatan Kualitas Layanan
1.	Pelayanan Informasi, Konsultasi dan Rekomendasi Inovasi Teknologi Pertanian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan informasi inovasi teknologi pertanian melalui sistem informasi website dan portal PPID, serta melalui akun media sosial Fpage, Instagram, Twitter dan Channel Youtube, serta melalui layanan kunjungan.</li><li>• Surat permohonan dapat diajukan melalui email atau No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BSIP Bengkulu</li></ul>
2.	Pelayanan Penyaluran Benih UPBS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan informasi ketersediaan benih di UPBS melalui sistem informasi website dan akun media sosial Fpage</li><li>• Surat permohonan dapat diajukan melalui email atau No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BSIP Bengkulu</li></ul>

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

---

3. Pelayanan Perpustakaan	• Penyediaan informasi perpustakaan dalam bentuk digital
4. Pelayanan Magang/Pelatihan/PKL Siswa atau Mahasiswa	• Surat permohonan dapat diajukan melalui email atau No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BSIP Bengkulu
5. Pelayanan Laboratorium Pengujian	• Surat permohonan dapat diajukan melalui email atau No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BSIP Bengkulu

---

Peningkatan Kualitas Layanan telah dilakukan pada 5 (lima) Layanan Publik yang ada di dalam Standar Pelayanan Publik (SPP) BPSIP Bengkulu, sehingga Rasio Peningkatan Kualitas Layanan adalah:

$$= \frac{\text{Realisasi Aksi Peningkatan Kualitas Layanan}}{\text{Rencana Aksi Peningkatan Kualitas Layanan}} = 100 \%$$

- **Pelayanan Informasi, Konsultasi dan Rekomendasi Inovasi Teknologi Pertanian**

Penyediaan informasi, konsultasi dan rekomendasi inovasi teknologi pertanian selain dapat diperoleh dengan datang langsung, dapat diakses melalui portal PPID <http://bengkulu.ppid.pertanian.go.id> dan website BPSIP Bengkulu <http://bengkulu.bsip.pertanian.go.id> serta melalui akun media sosial Fpage, Instagram, Twitter dan Channel Youtube, serta melalui layanan kunjungan.

Portal PPID merupakan sarana informasi publik secara online dan terpadu. Selain melayani permohonan informasi publik portal juga menyediakan informasi publik secara transparan dan akuntabel. BPSIP Bengkulu memperoleh Peringkat IV pada Penganugerahan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2023 kategori Eselon III Lingkup Kementerian Pertanian, penghargaan khusus sebagai penyedia sarana dan prasarana penyandang disabilitas dan petugas PPID terbaik. Pemeringkatan KIP adalah bentuk apresiasi Kementerian Pertanian atas upaya Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis secara bersama mewujudkan pengelolaan informasi dan layanan informasi publik yang partisipatif, akuntabel dan transparan sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008.



Gambar 3. Piagam Penghargaan PPID BPSIP Bengkulu Pemingkatan KIP Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2023

Indikator dengan kinerja sasaran “jumlah website, media sosial dan publikasi yang ter-update secara berkelanjutan” yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

**1. Promosi dan Komunikasi Diseminasi Melalui Media Internet (Website)**

Untuk menyiapkan bahan-bahan yang akan diupload ke dalam website BPSIP Bengkulu, maka petugas pengelola website telah mengumpulkan berbagai bahan informasi baik dari lingkup internal (fungsional), *stakeholders* di kabupaten/kota, maupun dari bahan-bahan yang ada di internet (terutama web UK/UPT BSIP). Selain informasi teknologi, juga dikumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan hasil kegiatan di BPSIP Bengkulu seperti kegiatan pertemuan dan sebagainya. Bahan-bahan dapat berupa makalah prosiding/jurnal, buku, leaflet, juklak/juknis, dan laporan hasil penerapan dan diseminasi yang telah dilakukan oleh BPSIP Bengkulu.

Menu utama terdiri antara lain: Beranda, Berita, Profil, Program Strategis, Layanan, Publikasi, Kerjasama, Informasi Publik, dan Konsultasi. *Website* BPSIP Bengkulu dapat diakses melalui laman <http://bengkulu.bsip.pertanian.go.id/ind/> dengan tampilan muka seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan muka website BPSIP Bengkulu

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

---

Pembuatan naskah baik berita maupun info teknologi dilakukan dengan mengkompilasi data dan informasi, kemudian diramu menjadi suatu naskah yang menarik sesuai dengan peruntukan dan tujuan pembuatannya. Naska berita bahasanya lebih ringan dan mudah dipahami oleh pembaca, biasanya merupakan berita kegiatan yang telah dilakukan oleh BPSIP Bengkulu baik di dalam maupun di luar. Sementara untuk naskah info teknologi lebih berisi informasi inovasi teknologi pertanian praktis yang mudah dipahami dan dilakukan oleh petani. Rekapitulasi upload semua kategori pada menu artikel website dalam kurun waktu bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi *upload* menu artikel *website* pada Tahun 2023

No	Kategori	Jumlah
1	Info Aktual	48
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1
3	Kode Etik ASN	1
4	Peraturan Perundang Undangan	7
5	Zona Integritas	1
6	Buku Teknologi	1
7	Infotek Peternakan	1
8	Kerjasama Dalam Negeri	9
9	Benih Sumber	2
10	LHKPN/LHKASN	3
11	Realisasi Anggaran	1
12	Sasaran Mutu	1
13	Daftar Informasi Publik	1
14	Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi	4
15	Statistik BPTP	1
16	Agenda Acara	6
17	Prosedur Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pejabat	1
18	Waspada Covid 19	5
19	Infotek Hortikultura	3
	Total	97

Selain pembuatan naskah untuk format HTLM, juga dibuat naskah dalam format PDF yang akan diupload ke dalam server dan tersimpan, untuk di-Link kan dari menu-menu utama yang telah dibuat. Sebelum dilakukan upload bahan tayang ke portal website, terlebih dahulu harus melau editing dan telah ada izin untuk mengupload dari struktural yang membawahnya dalam hal ini Sub Koordinator KSPP.

## **2. Upload bahan website dan Viralisasi.**

*Upload* bahan tayang ke portal *website* BPSIP Bengkulu dilakukan oleh admin yang telah ditunjuk untuk mengelola situs web. Bahan berupa naskah diupload dalam bentuk HTLM yang langsung dibaca pada menu utama berupa berita dan info teknologi. Bahan berita berupa file format PDF, di upload terlebih dahulu ke dalam server "media control" dan tersimpan didalamnya, kemudian baru dilakukan "link" melalui menu utama yang telah dibuat. Upload berita dilakukan minimal satu kali dalam dua minggu. Viralisasi berita dilakukan untuk mempercepat penyebaran berita kepada masyarakat umum terutama pengguna antara dan pengguna akhir. Berita yang sudah diupload diambil link URL nya kemudian di viralkan melalui sosial media facebook, twitter dan instagram.

Penyediaan informasi, konsultasi dan rekomendasi inovasi teknologi pertanian dilakukan melalui akun media social yang dimiliki oleh BPSIP Bengkulu, yaitu Fpage, Youtube, Instagram dan juga melalui media online serta media cetak dalam bentuk Leaflet. Jumlah penyediaan informasi teknologi melalui media social, media cetak dan media lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Informasi yang disediakan pada tahun 2023

No	Jenis Media	Jumlah Informasi yang disediakan
1.	Youtube BPSIP Bengkulu	54
2.	Fpage BPSIP Bengkulu	878
3.	Instagram BPSIPBengkulu	882
4.	Twitter BPSIP Bengkulu	921
5.	Cetak Leaflet	7
6.	Media Online	10
7.	Tik Tok	53

Penyediaan informasi, konsultasi dan rekomendasi inovasi teknologi pertanian juga dilakukan melalui pelayanan (1) Pemenuhan permintaan narasumber, (2) Penyediaan layanan kunjungan, (3) Penyediaan informasi melalui siaran RRI Kiprah Desa, (4) Bimbingan Teknis. Jumlah penyediaan informasi teknologi melalui pemenuhan permintaan narasumber, kunjungan dan siaran RRI disajikan pada Tabel 8.

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

Tabel 8. Jumlah pelayanan narasumber, kunjungan dan siaran RRI Tahun 2023

No	Jenis Pelayanan Publik	Jumlah Informasi yang disediakan
1.	Narasumber dalam pertemuan eksternal (offline)	52
2.	Kunjungan	27
3.	Siaran RRI	28
4.	Bimbingan Teknis	9

### **Pelayanan Penyaluran Benih UPBS**

Pelayanan penyaluran benih UPBS dilakukan oleh Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) BPSIP Bengkulu melalui penyediaan benih padi produksi kegiatan perbenihan tahun 2023. Pelayanan penyaluran benih UPBS dilakukan melalui penyaluran benih padi untuk bantuan kepada petani/masyarakat dan secara komersial. Jumlah benih padi yang telah disalurkan dalam bentuk bantuan benih kepada petani dan masyarakat disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah penyaluran benih bantuan upbs padi BPSIP Bengkulu Tahun 2023

No	Lokasi Distribusi (Kabupaten/Kota)	Jumlah Benih yang Disalurkan (Kg)	Jumlah Penerima (Poktan)	Luas Penerima Manfaat (Ha)
1.	Kota Bengkulu	3.320	24	132,8
2	Bengkulu Utara	1.300	13	52
3	Kepahiang	125	1	5
4	Seluma	500	2	20
5	Bengkulu Tengah	1.135	13	45,4
6	Bengkulu Selatan	175	2	7
7	Kaur	850	12	34
8	Lebong	600	6	24
9	Sumatera Barat	1.500	15	60

### **Pelayanan Perpustakaan**

Perpustakaan BPSIP Bengkulu sampai dengan bulan Desember 2023 sudah memiliki koleksi sebanyak 3.660 judul dan 10.323 eksemplar publikasi berupa buku, majalah, jurnal, abstrak, warta, brosur, laporan, leaflet dan sebagainya. Daftar koleksi Perpustakaan BPSIP Bengkulu disajikan pada Tabel 10.

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

Tabel 10. Daftar koleksi pustaka BPSIP Bengkulu per Desember 2023

No.	Jenis koleksi	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
1.	Buku teks	2.400	5.649
2.	Prosiding	219	231
3.	Majalah/Buletin/Jurnal/Warta	280	1.432
4.	Bibliografi khusus/indeks dan abstrak	38	40
5.	Brosur	96	157
6.	Liptan/Folder	278	712
7.	Laporan	252	277
8.	CD	8	8
9.	Tabloid	80	137
10.	Lain-lain (Surat kabar)	2	1.680
	Jumlah	3.660	10.323

Perpustakaan BPSIP Bengkulu telah menggunakan Aplikasi SIMPUSTAKA artinya data pengunjung perpustakaan sudah tersimpan dalam database. Layanan internal perpustakaan BPSIP Bengkulu melayani transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan kepada para fungsional BPSIP. Perpustakaan BPSIP Bengkulu juga melayani peminjaman koleksi bagi mahasiswa, penyuluh dan swasta. Selama tahun 2023, pengunjung perpustakaan rata-rata perbulan sebanyak 27 orang dari intern BPSIP (PMHP/penyuluh, staff), dan dari luar BPSIP dinas pertanian, mahasiswa serta pemustaka umum (Tabel 11).

Tabel 11. Jumlah pengunjung perpustakaan BPSIP Bengkulu Tahun 2023

No.	Bulan	Pengunjung perpustakaan (orang)
1.	Januari	125
2.	Februari	50
3.	Maret	21
4.	April	3
5.	Mei	2
6.	Juni	6
7.	Juli	64
8.	Agustus	23
9.	September	2
10.	Oktober	1
11.	November	23
12.	Desember	4
	Jumlah	324

**Pelayanan Magang/Praktek Kerja Lapang Siswa atau Mahasiswa**

Dalam rangka penyediaan informasi dan konsultasi teknologi pertanian, BPSIP Bengkulu juga melakukan pelayanan publik dalam bentuk penerimaan siswa dan mahasiswa magang atau Praktek Kerja Lapang. Jumlah siswa/mahasiswa magang tahun 2023 disajikan pada Tabel 12.

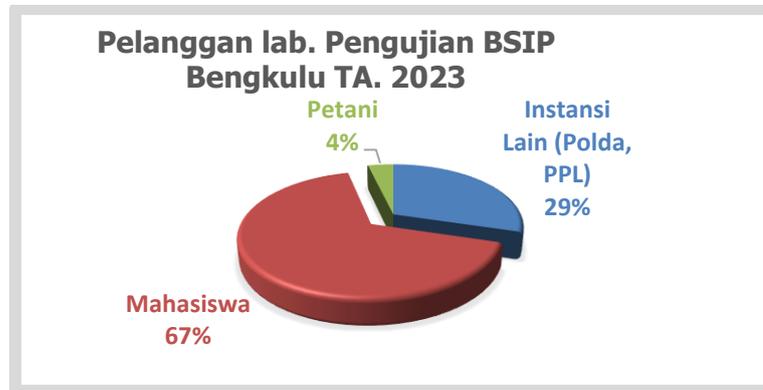
Tabel 12. Jumlah siswa/mahasiswa magang Tahun 2023

No	Asal Sekolah/Universitas	Jumlah Siswa/Mahasiswa	Jangka Waktu
1	SMK 3 Bengkulu Tengah	4 orang	10 Januari - 31 Mei 2023
2	SMK 6 Bengkulu Utara	6 orang	10 Januari - 9 Mei 2023
3	Universitas Muhamadiyah Bengkulu	4 orang	14 November 2022 – 31 Januari 2023
4	Universitas Bengkulu	13 orang	12 Januari - 11 Februari 2022
5	Universitas DEHASEN Bengkulu	7 Orang	5 Juli – 5 Agustus 2023
6	SMK PP Kepahiang	20 Orang	1 Juli-30 November 2023
7	SMKN 6 Seluma	5 Orang	1 Agustus – 30 November 2023
8	SMK N 2 Kepahiang	4 Orang	9 Oktober – 4 Desember 2023
9	Dehasen	6 orang	25 September 2023 - 25 Januari 2024

**Pelayanan Laboratorium Pengujian**

Guna menunjang pelayanan jasa analisis tanah, tanaman, pupuk dan air, Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu telah mengikuti proses akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 dari bulan Desember Tahun 2016. Pada bulan Mei 2017 telah terbit sertifikat akreditasi dengan nomot LP-1106-IDN yang menandakan bahwa Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu telah resmi sebagai laboratorium terakreditasi dengan ruang lingkup pada sampel tanah dan pupuk majemuk NPK. Reakreditasi telah dilaksanakan pada 15– 16 April 2021 Keputusan Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 terbit tanggal 27 Oktober 2021 dengan masa berlaku 27 Oktober 2021 s.d 23 Mei 2026. Tanggal 17 Mei 2022 telah dilaksanakan Audit Internal dan 2-30 Juni 2022 juga telah dilakukan Kaji Ulang dokumen. Pada tanggal 26 Agustus 2022 telah dilaksanakan survailen 1 dan pemberitahuan hasil survailen terbit tanggal 30 November 2022 bahwa KAN mempertahankan status akreditasi kepada Laboratorium penguji BPSIP Bengkulu. Pada tanggal 22 Desember 2022, laboratorium pengujian juga telah melaksanakan Kaji Ulang

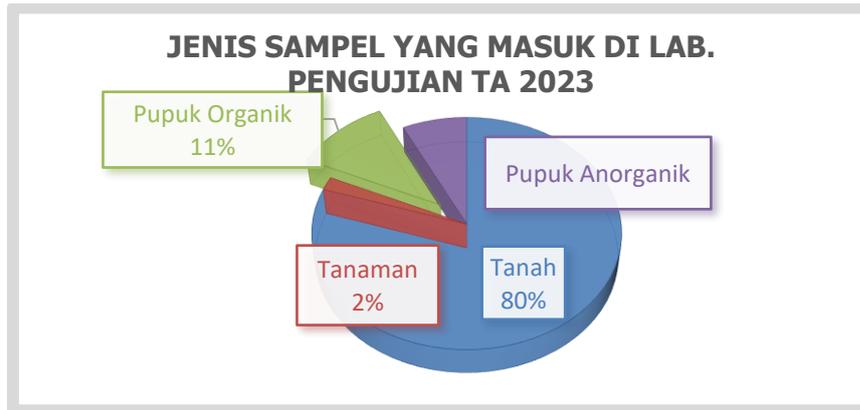
Manajemen. Laboratorium Pengujian Bengkulu T.A 2023 melakukan kegiatan pengujian dengan menerima sampel dari para pelanggan internal dan eksternal. Jumlah pelanggan internal dan eksternal tersaji pada Gambar 5.



Gambar 5. Jenis pelanggan laboratorium pengujian BPSIP Bengkulu TA. 2023

Pelanggan Laboratorium Pengujian Bengkulu didominasi oleh pelanggan mahasiswa. Mahasiswa menggunakan jasa Laboratorium Pengujian Bengkulu untuk mendapatkan data hasil penelitian sebagai bahan penyusunan tugas akhir. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan laboratorium pengujian sangat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa. Mahasiswa pengguna jasa laboratorium berasal dari Universitas Bengkulu (UNIB), Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Musi Rawas Sumatera Utara, Institut Teknologi Sumatera Lampung dan universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Instansi lain yang menggunakan jasa Laboratorium Pengujian Bengkulu antara lain POLDA Bengkulu. Tujuan instansi lain melakukan analisa ke Laboratorium Pengujian Bengkulu BPSIP Bengkulu berbeda-beda. Beberapa instansi menggunakan jasa analisa untuk menguji kadar pupuk organik yang diproduksi, sebagai data pendukung penelitian, sebagai syarat pengadaan pupuk dan untuk mendapatkan rekomendasi pupuk. Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu sudah dikenal oleh pelanggan eksternal. Adapun rekapitulasi jumlah penerimaan sampel yang masuk ke Laboratorium Pengujian Bengkulu BPSIP Bengkulu berdasarkan jenis sampel TA 2023 disajikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Jenis sampel Tahun 2023

Jumlah sampel yang diterima laboratorium pada TA 2023 sebanyak 55 sampel, sebagian besar merupakan sampel tanah (80%), pupuk organik 11%, pupuk anorganik sebanyak 1% dan tanaman 2%. Sampel tanah yang masuk merupakan sampel yang berasal dari mahasiswa, dengan tujuan untuk mengetahui kandungan unsur hara pada penelitian yang mereka lakukan.

Laboratorium pengujian BSIP Bengkulu melaksanakan kalibrasi peralatan dengan tujuan untuk mengetahui performa alat. Kalibrasi dilakukan oleh Lembaga kalibrasi BBSJIA. Peralatan yang dikalibrasi adalah alat yang digunakan untuk pengukuran. Alat yang akan dikalibrasi terdiri dari 11 alat antara lain : AAS, pH meter, Spektrofotomete, Anak Timbangan, Timbangan Analitik, Furnance, Oven, Termokopel, Thermometer, Thermohyrometer, Micropipet. Sebanyak 8 alat telah dilaksanakan Kalibrasi di laboratorium Pengujian BSIP Bengkulu sedangkan 3 alat (anak timbangan F1, Thermohyrometer, dan Termokopel) dibawa untuk dikalibrasi di BBPJIA. Terdapat 11 peralatan yang telah dikalibrasi dan telah mendapatkan sertifikat kalibrasi.

Tahun 2023 Laboratorium pengujian mengikuti 2 program uji profisiensi yaitu komoditi pupuk NPK yang diselenggarakan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBPJIA) Kementerian Perindustrian dan BSIP Tanah dan pupuk komoditas tanah, tanaman dan pupuk. Program Uji Profisiensi ini bertujuan untuk membantu laboratorium pengujian menilai kinerjanya dalam melakukan analisa khususnya untuk parameter analisis yang diikutsertakan dalam uji profisiensi.

Uji profisiensi yang telah dilakukan adalah komoditi pupuk NPK dari BBPJIA sedangkan Uji Profisiensi Komoditi tanah, tanaman dan pupuk masih belum dilakukan, hal ini dikarenakan sampel komoditas tersebut belum dikirimkan. Uji Profisiensi bermanfaat untuk mengendalikan mutu hasil uji secara reguler dan untuk meningkatkan kompetensi laboratorium. Keterlibatan dalam uji profisiensi dapat memberikan motivasi

## ***Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023***

---

bagi laboratorium untuk memperbaiki kinerjanya dalam pengujian sesuai komoditas yang diikuti. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada saat pemberian, pemeliharaan atau perpanjangan akreditasi laboratorium.

Kegiatan Magang Analis dilakukan pada bulan November di BPSI Tanah dan Pupuk Bogor yang dilakukan selama 5 hari. Kegiatan dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Staf Laboratorium di BSIP Bengkulu. Pada kegiatan magang yang dilakukan, Tim laboratorium BSIP Bengkulu diberikan pemahaman tentang bagaimana mekanisme pelayanan jasa yang dilakukan di laboratorium, dimulai dari sampel masuk, pencatatan, pendistribusian ke masing-masing supervisor, dilanjutkan dengan distribusi ke analis, penimbangan, ekstraksi dan proses lainnya hingga penghitungan data dan penerbitan LHP. Tim diperkenalkan dengan peralatan dan mengenal lingkungan laboratorium. Beberapa materi yang didalami selama kegiatan diantaranya adalah tentang : pengenalan proses pembuatan air bebas ion; instruksi kerja pupuk organik; melakukan pengerjaan sampel untuk pengerjaan unsur K pada pupuk an organik hingga melakukan penghitungan; cek antara Spektrometer; Validasi Data dan Estimasi Ketidakpastian. Banyak hal yang dipelajari pada kegiatan magang analis tersebut dan sangat bermanfaat.

Pada umumnya konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dan petani terkait dengan hasil analisa dan prosedur analisis. Mahasiswa melakukan konsultasi dikarenakan analisa hanya dapat dilakukan oleh analis, prosedur pelaksanaan analisa dapat disampaikan kepada mahasiswa tanpa mengubah hasil dari analisa pada lembar laporan hasil analisa.

Peminjaman alat dapat dilakukan untuk GPS dan bor tanah dengan mengajukan permohonan peminjaman kepada Kasie KSPP BPSIP Bengkulu untuk pelanggan eksternal dan peminjaman langsung kepada bagian administrasi bagi pelanggan internal dengan sebelumnya mengisi form peminjaman alat. Batas peminjaman alat adalah 3 hari. Sampai dengan bulan Desember 2023, peminjaman alat oleh pelanggan internal sebanyak 7 kali peminjaman, GPS 2 kali peminjaman RHS 2 kali peminjaman dan bor tanah sebanyak 3 kali.

### **3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya**

Capaian kinerja lainnya yang dicapai BPSIP Bengkulu pada tahun 2023 terlihat pada: (1) jumlah pelayanan dan kerjasama pertanian, (2) pelayanan ketatausahaan dan pengembangan kompetensi SDM, serta (3) Kegiatan diseminasi

#### **Kerjasama dan Pelayanan Pertanian**

Jumlah kerjasama pertanian pada tahun 2023 sebanyak 11 kerjasama baru dan kegiatan kerjasama dalam rangka kerjasama memperoleh hibah lahan untuk Kebun Percontohan yang selama Tahun 2023 BPSIP Bengkulu sudah melakukan beberapa audiensi ke Pemerintah Daerah di Provinsi Bengkulu dan termasuk pelaksanaan bimbingan teknis penerapan GAP budidaya tanaman pangan (padi) terstandar, yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14.

Tabel 13. Kegiatan Kerjasama BPSIP Bengkulu pada tahun 2023

No	Ruang Lingkup Kerjasama	Mitra Kerjasama	Tanggal	Jangka Waktu
1.	Pendidikan ,penerapan standar instrumen pertanian, pengabdian kepada masyarakat, seminar/ pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi	Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu	20 Oktober 2023	3 Tahun
2.	Pendidikan ,penerapan standar instrumen pertanian, pengabdian kepada masyarakat, seminar/ pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi	Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu	22 Mei 2023	3 tahun
3.	Narasumber siaran kiprah desa tahun 2023	RRI Bengkulu	22 Mei 2023	satu tahun
4.	Pendidikan ,penerapan standar instrumen pertanian, pengabdian kepada masyarakat, seminar/ pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong (AKREL)	22 Mei 2023	3 tahun
5.	Kerjasama meliputi bidang pendidikan (Prakerin Siswa), guru tamu, pengabdian kepada masyarakat, seminar/ pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi pertanian terstandarisasi.	SMK N 2 Kepahiang	22 Mei 2023	3 tahun

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

---

6.	Pelaksanaan pendampingan dalam penerapan standar instrumen pertanian di lahan pekarangan.,2) Pendampingan pelaksanaan penerapan standar instrumen pertanian terkait program strategis pertanian dan pangan di Provinsi Bengkulu	Dinas Ketahanan Pangan (DTP) Provinsi Bengkulu	22 Mei 2023	satu tahun
7.	Kerjasama meliputi bidang pendidikan (Prakerin Siswa), guru tamu, pengabdian kepada masyarakat, seminar/ pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi pertanian terstandardisasi.	SMKN 6 Seluma	22 Mei 2023	3 Tahun
8.	Kerjasama meliputi bidang pendidikan (Prakerin Siswa), guru tamu, pengabdian kepada masyarakat, seminar/ pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi pertanian terstandardisasi.	SMKN 2 Bengkulu Selatan	22 Mei 2023	3 Tahun
9.	Kerjasama meliputi bidang pendidikan (Prakerin Siswa), guru tamu, pengabdian kepada masyarakat, seminar/ pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi pertanian terstandardisasi.	SMKN 6 Bengkulu Utara	22 Mei 2023	3 Tahun
10.	Pendidikan ,penerapan standar instrumen pertanian, pengabdian kepada masyarakat, seminar/ pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi	Fakultas Pertanian UniversitasPat Petulai	22 Mei 2023	3 Tahun
11.	Kersama berbagai aspek peningkatan sumber daya manusia khususnya dibidangh pertanian dalam hal mendukung program pemerintah untuk tujuan meningkatkan kesejahteraan petani, pengembangan dan penerapan standar instrument pertanian yang terkait dengan perubahan iklim	Stasiun Klimatologi Kelas I Bengkulu	22 Mei 2023	3 Tahun

---

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

Tabel 14. Kegiatan aundensi ke Pemerintah Daerah lingkup Provinsi Bengkulu

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tindak lanjut
1	Audensi ke Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang	22/06/2023	Belum ada kejelasan
2	Audensi Ke Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu	15/09/2023	Belum ada kejelasan
3	Audensi ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah	13/09/2023	Belum ada kejelasan
4	Audensi ke Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong	12/10/2023	Masih proses pengurusan surat hibah

### Pelayanan Ketatausahaan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Salah satu indikator kinerja sasaran pelayanan ketatausahaan dan pengembangan kompetensi SDM adalah "jumlah SDM yang meningkat kompetensinya" dan outputnya berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui pelatihan jangka panjang dilakukan melalui tugas belajar dan izin belajar dengan biaya sendiri. Hingga Desember 2023, petugas belajar BPSIP Bengkulu terdapat 1 orang (Tabel 17). Pegawai yang telah Menyelesaikan tugas belajar sebanyak 2 orang, dengan jenjang pendidikan S3 sebanyak 1 orang dan 1 orang dengan jenjang Pendidikan S2 (Tabel 14), sedangkan petugas belajar yang telah menyelesaikan studi Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 14. Petugas belajar BPSIP Bengkulu hingga Desember Tahun 2023

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Mulai
1.	Evi Silviyani, S.ST	S2/Penyuluhan Pembangunan	Universitas Gadjah Mada	2020

Tabel 15. Petugas Belajar yang telah menyelesaikan studi hingga Desember Tahun 2023

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Selesai
1.	Yartiwi, S.P, M.Ling	S3/Agronomi	Institut Pertanian Bogor	2023
2.	Engkos Kosmana, S.ST	S2/Penyuluhan Pembangunan	Universitas Gadjah Mada	2023

Peningkatan kompetensi SDM selain melalui program tugas belajar, juga dilakukan melalui izin belajar dengan biaya sendiri. Hingga Desember 2023, sebanyak

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

4 orang sedang melaksanakan izin belajar dengan biaya sendiri. Izin belajar pada jenjang strata 2 (S2) di Universitas Bengkulu sebanyak 2 orang dan jenjang strata 1 (S1) sebanyak 2 orang di Universitas Terbuka. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2023 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2023

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun
1.	Yayuk Utami, S.E	S2/Manajemen	Universitas Bengkulu	2021
2.	Eliber HM Simatupang, SE	S2/Manajemen	Universitas Bengkulu	2021
3.	Ari Cerita, A. Md	S1/Ekonomi	Universitas Terbuka	2023
4.	Willy Regina	S1/Administrasi Negara	Universitas Terbuka	2023

Capaian kinerja lainnya di bagian Layanan Ketatausahaan antara lain kenaikan jenjang fungsional, pengaktifan kembali fungsional, pencantuman gelar, lulus uji kompetensi, pengangkatan PNS dan sebagainya. Capaian kinerja layanan ketatausahaan tahun 2023 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian kinerja layanan ketatausahaan Tahun 2023

No	Nama Pegawai	Layanan Ketatausahaan yang diberikan
1.	Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
2.	Yayuk Utami, S.E	Pengangkatan Jabatan Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda
3.	Linda Harta, S.Pt., M.P	Kenaikan Jenjang ke Penyuluh Pertanian Madya
4.	Heryan Iswadi, S.Agr	Pengangkatan Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
5.	Hendri Suyanto	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat KPPI
6.	Juarsih, A.Md	Kenaikan Jenjang ke Pustakawan Mahir dan Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
7.	Robiyanto, S.Pt, M.P	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
8.	Achmad Safitri, A.Md	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan dan Sertifikasi Bendahara Penerimaan
9.	Sudarmansyah, SP	Lulus Ukom Penyuluh Pertanian Ahli Muda dan Sertifikasi Kompetensi PPK
10.	Andi Tri Anto, S.AP	Pengangkatan PNS dan Pengusulan Fungsional Analis SDM Aparatur Ahli Pertama
11.	Shendy Su'ma Kumalasari, A.Md. MRA	Pengangkatan PNS dan Pengusulan Fungsional Arsiparis Terampil
12.	Hertina Artanti, S.P	Pencantuman Gelar S2
13.	Yartiwi, S.P, M.Ling	Usulan Pencantuman Gelar S3
14.	Engkos Kosmana, S.ST	Usulan Pencantuman Gelar S2
15.	Bastian, SE	Sertifikasi Kompetensi PPK dan Sertifikasi PPSPM
16.	Ina Hartati, SM	Sertifikasi PPSPM

17. Sri Hartati, SM	Sertifikasi PPSPM dan Sertifikasi Bendahara Penerimaan
18. Nelli, A.Md	Lulus Ujian KPPI
19. Sudarwati, SP	Sertifikasi Bendahara Pengeluaran
20. Sri Hartati, SM	Sertifikasi Bendahara Penerimaan
21. Mutia Yuwika, S.E	Sertifikasi Bendahara Penerimaan
22. Eliber HM. Simatupang, SE	Lulus Ukom Jabatan Fungsional APK APBN Ahli Pertama dan PPSPM
23. Rizki Novia Dwi, S.E	Lulus Ukom Jabatan Fungsional PK APBN Mahir, Sertifikasi Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan

---

### **Kegiatan Standardisasi Instrumen Pertanian**

#### **Identifikasi Penerapan Budidaya Padi Sawah (GAP) Dataran Rendah Spesifik Lokasi**

Di Provinsi Bengkulu, produktivitas padi baru mencapai 4,946 t/ha (BPS. 2023a), masih lebih rendah dibandingkan produktivitas nasional yang berkisar antara 5,249 t/ha (BPS. 2023b). Usaha peningkatan produktivitas padi terus diupayakan pemerintah melalui berbagai cara. Konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah merupakan suatu usaha untuk meningkatkan hasil padi dan pendapatan petani melalui efisiensi masukan produksi dengan memperhatikan penggunaan sumberdaya alam secara bijak. Konsep PTT merupakan pendekatan dalam budidaya tanaman yaitu dengan upaya mengelola lahan, air, tanaman, organisme pengganggu tanaman (OPT), dan iklim secara terpadu atau menyeluruh dan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Penerapan PTT padi inbrida bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani padi serta melestarikan lingkungan produksi (Balitbangtan, 2015).

Undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, mengamanatkan bahwa selain kedaulatan pangan, kemandirian pangan, ketahanan pangan, juga keamanan pangan perlu mendapat perhatian. Peningkatan produksi tanaman pangan khususnya padi hendaknya juga diimbangi dengan peningkatan kualitas tanah dan produk tanaman. Dalam mencapai sasaran tersebut khususnya tanaman pangan dilakukan pendekatan budidaya pertanian yang baik (*Good agricultural practices*) yang tidak lain adalah sistem pertanian ramah lingkungan yang juga sering disebut pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*).

Trend usahatani yang berkembang saat ini mulai mempunyai konsep *go green*, *back to nature* dan ramah lingkungan. Pengelolaan lahan yang kurang arif menyebabkan berbagai permasalahan seperti degradasi lahan dan rendahnya kualitas produk

pertanian. Untuk itu konsep pertanian ramah lingkungan mulai digalakkan dalam rangka mendukung upaya mencapai swasembada pangan dan pertanian yang berkelanjutan.

Konsep pertanian berkelanjutan adalah pertanian yang mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam yang tersedia di tempat (seperti air, tanah, tumbuhan, tanaman dan hewan serta tenaga manusia, pengetahuan dan keterampilan) dan yang secara ekonomis layak, mantap secara ekologis, disesuaikan menurut budaya dan adil secara sosial.

Inovasi teknologi tanpa merusak kualitas lahan dan lingkungan yang mampu meningkatkan produksi dan pendapatan petani, telah dihasilkan Badan Litbang Pertanian yang kemudian populer disebut Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), sejalan dengan tuntutan revolusi hijau lestari yang lebih mengedepankan peningkatan pendapatan petani dan pelestarian sumber daya alam. Permasalahan di lapangan adalah penerapan komponen teknologi tersebut belum sepenuhnya diterapkan dengan berbagai permasalahan. Untuk itu perlu digali permasalahan yang menyebabkan permasalahan tersebut. Selain itu, budidaya pertanian khususnya padi sawah, perlu dilakukan pengumpulan data informasi penerapan persyaratan IndoGAP SNI tanaman pangan sebagai Tindakan awal sebelum menuju perencanaan pengajuan SNI budidaya padi sawah yang baik.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan melibatkan lebih kurang 50 orang petani andalan dari kelompok tani dan petugas yang telah ditetapkan berdasarkan hasil koordinasi dengan instansi terkait guna mendapatkan informasi yang akurat dari anggota kelompok tani yang berpengalaman. Masing-masing sentra produksi padi di Kabupaten Seluma ditetapkan sebanyak 22 orang petani dan Kabupaten Bengkulu Utara dilakukan sebanyak 28 orang petani. Dengan demikian jumlah petani yang diwawancarai sebanyak 50 orang yang berasal dari Kabupaten Seluma dan Bengkulu Utara. Untuk memantapkan hasil wawancara, dilakukan FGD terhadap lebih kurang sebanyak 10 orang untuk Kabupaten Seluma dan lebih kurang sebanyak 10 orang untuk Kabupaten Bengkulu Utara.

Petugas dari BSIP Bengkulu selanjutnya akan membahas hasil wawancara tersebut untuk di evaluasi dan di analisis penyebab dilakukannya penerapan komponen teknologi tersebut dan tidak atau belum dilakukannya penerapan komponen teknologi tersebut serta penerapan persyaratan budidaya padi sawah berdasarkan IndoGAP SNI. Hasil evaluasi dan analisis selanjutnya merupakan bahan laporan kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Padi Sawah (GAP) Dataran Rendah Spesifik Lokasi.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

---

Informasi penerapan teknologi Budidaya Padi Sawah (GAP) dataran rendah spesifik lokasi diperoleh hasil antara lain petani yang tidak mendapatkan bantuan bibit padi dari pemerintah mereka akan melakukan penanaman menggunakan bibit tidak berlabel yang berasal dari hasil panen tanaman sebelumnya, petani menggunakan pupuk anorganik masih dibawah dosis dan belum sepenuhnya menerapkan penggunaan pupuk organik, petani belum sepenuhnya menggunakan sistem tanam jajar legowo, petani sudah mengaplikasikan kapur pertanian sebagai pembenah tanah, pengendalian OPT masih menggandakan penggunaan pestisida kimia, petani belum menerapkan penggunaan zat pengatur tumbuh (ZPT), tenaga kerja yang digunakan berpengalaman, alsintan yang digunakan dalam kondisi baik, proses pascapanen belum sepenuhnya diterapkan. Dokumentasi Kegiatan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Padi Sawah (GAP) Dataran Rendah Spesifik Lokasi

## **Identifikasi Penerapan Budidaya Jeruk (GAP) Keprok RGL Dataran Tinggi di Provinsi Bengkulu**

Produksi jeruk di Provinsi Bengkulu selama tiga tahun terakhir cenderung meningkat yaitu dari 14.070,4 ton menjadi 28.946,8 ton (BPS Bengkulu, 2022), karena petani banyak yang berusahatani jeruk. Namun, produktivitas dan kualitas jeruk pada sentra-sentra jeruk tersebut relatif masih rendah, antara lain pemupukan yang belum sesuai dan serangan hama penyakit yang tinggi. Untuk mendapatkan mutu buah agar dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun internasional sesuai SNI 3165:2009 diperlukan adanya standar penerapan budidaya jeruk Keprok RGL dataran tinggi spesifik lokasi di Propinsi Bengkulu.

Secara umum produktivitas dan kualitas jeruk pada sentra-sentra jeruk di kabupaten Lebong, Rejang Lebong dan Kepahiang relatif masih rendah. Potensi produktivitas jeruk keprok untuk tanaman berumur 4-5 tahun sebesar 6,5 ton/ha, sedangkan produktivitas jeruk dengan teknologi existing baru mencapai 4,3 ton/ha (Rambe et al., 2015). Hal ini disebabkan antara lain karena penerapan budidaya belum sesuai anjuran, pengendalian serangan hama dan penyakit yang belum tepat sasaran, serta panen dan penanganan pascapanen yang kurang optimal sehingga mengakibatkan kehilangan/susut yang tinggi. Salah satu kunci keberhasilan dari program pengembangan kawasan jeruk adalah tingkat inovasi teknologi yang diterapkan oleh pelaku usaha dari hulu sampai ke hilir.

Kegiatan dilaksanakan dengan menggali informasi komponen inovasi teknologi penerapan GAP budidaya jeruk keprok RGL dataran tinggi di propinsi Bengkulu, dengan referensi mengacu pada Pengelolaan Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) dan Pembuaian Berjenjang Sepanjang Tahun (Bujangseta), hasil kajian yang telah dilakukan dan informasi pelaku utama, untuk menghasilkan dan dapat meningkatkan produktivitas buah jeruk RGL yang telah sesuai dengan persyaratan dasar dan pengendalian mutu jeruk keprok SNI.3165:2009.

Pertanaman jeruk RGL dataran tinggi yang masih berproduksi terdapat di desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Hulu dan sebagian di desa Pal VII kecamatan Bermani Hulu Raya Kabupaten Rejang Lebong serta terdapat di desa Rimbo Pengadang dan Tik Kuto di Kabupaten Lebong. Dilakukan survey identifikasi penerapan budidaya jeruk keprok RGL (GAP) dataran tinggi spesifik lokasi pada dua tempat di kabupaten Rejang Lebong yaitu desa Pal VII Bermani Ulu Raya dan desa Pagar Gunung Kecamatan

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

Bermani Hulu, serta di desa Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. Kondisi eksisting dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil kondisi eksisting dan kondisi yang diinginkan Identifikasi Penerapan budidaya jeruk RGL (GAP) dataran tinggi spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu

No	Kondisi eksisting	Kondisi yang diinginkan
1	Belum ada SOP jeruk keprok RGL	<ul style="list-style-type: none"><li>Mempunyai SOP budidaya jeruk keprok RGL dataran tinggi spesifik lokasi</li></ul>
2	Belum melakukan penyulaman dengan benih berlabel karena persediaan terbatas	<ul style="list-style-type: none"><li>Menggunakan benih berlabel untuk melakukan penyulaman</li><li>Melakukan penangkaran bibit jeruk RGL untuk memenuhi kebutuhan bibit berlabel di wilayah setempat</li></ul>
3	Belum melakukan pemupukan sesuai anjuran dan umur tanaman karena alasan keterbatasan modal dalam membeli saprodi	<ul style="list-style-type: none"><li>Mempunyai modal yang cukup untuk mendapatkan saprodi sesuai anjuran dengan memberdayakan kelembagaan petani seperti Koperasi dan KEP</li></ul>
4	Belum mempunyai keterampilan dalam manajemen kanopi (pemangkasan bentuk dan pemangkasan pemeliharaan)	<ul style="list-style-type: none"><li>Mempunyai keterampilan dalam manajemen kanopi (pemangkasan bentuk dan pemangkasan pemeliharaan)</li></ul>
5	Belum mempunyai keterampilan dalam Pengendalian hama dan penyakit tanaman dengan agen hayati dan mikroba	<ul style="list-style-type: none"><li>Mempunyai keterampilan dalam Pengendalian hama dan penyakit tanaman dengan agen hayati dan mikroba</li></ul>
6	Belum menggunakan gunting pangkas pada pemanenan buah	<ul style="list-style-type: none"><li>Menggunakan gunting pangkas pada pemanenan buah untuk menghindari kerusakan mekanis</li></ul>
7	Belum menerapkan manajemen nutrisi untuk meningkatkan kualitas buah jeruk RGL seperti pemberian Pemanis buah (MgSO <sub>4</sub> )	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemberian Pemanis buah (MgSO<sub>4</sub>) sesuai anjuran</li></ul>

Pengusulan pedoman teknis penerapan budidaya jeruk keprok RGL (GAP) dataran tinggi spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu terdapat 9 komponen utama:

### 1. Penggunaan benih berlabel

Penyediaan benih jeruk RGL bermutu/bersertifikat (berlabel biru) untuk menjamin benih bebas dari hama dan penyakit agar dapat tumbuh baik dan berproduksi optimal. Kriteria benih bermutu yaitu bibit seragam dalam hal ukuran, vigor dan **varietasnya**, tinggi bibit antara 60-80 cm (**lebih dari 40 cm dari mata tempel**) dan diameter batang 1.2 - 2 cm, warna batang hijau tua coklat, batang lurus dan tidak bercabang, warna daun hijau mengkilat dan telah membentuk 3 flush, umur benih lebih dari 6 bulan sejak penyambungan/okulasi.

2. Jarak tanam anjuran.

Jarak tanam jeruk RGL dipersiapkan pada lahan agar tanaman mendapat lingkungan tumbuh dan daerah perakaran yang mendukung pertumbuhan optimum tanaman jeruk. Dengan jarak tanam  $7 - 7.5 \times 5 - 5.5$  m, dengan arah barisan timur barat, atau pada lahan miring/daerah berlereng mengikuti kontur/ sabuk gunung. Untuk lahan datar jarak tanam  $5 \times 5$  m, untuk lahan miring jarak tanam  $6 \times 6$  m hal ini dipengaruhi oleh kondisi lahan/topografi setempat.

3. Melakukan pemangkasan

Kegiatan memotong bagian tanaman yang tidak diinginkan agar terbentuk keseimbangan pertumbuhan vegetative dan generatif serta meningkatkan produksi. Pemangkasan pada tinggi percabangan utama yang ideal adalah 50 – 60 cm dari pangkal batang, dengan 3-4 cabang utama. Lakukan juga pemangkasan pada bagian pohon yang akan mengganggu pembentukan tajuk (cabang dan tunas di bawah percabangan utama, cabang-cabang yang polanya tidak beraturan, tunas air yang terdapat di tengah tajuk, cabang yang kering setelah pemanenan, cabang yang terkena serangan hama dan penyakit).

4. Penjarangan buah

Kegiatan mengurangi jumlah buah supaya buah tidak berdesakan dalam tandan dan dapat mencapai ukuran sesuai standar varietas untuk memperoleh jumlah dan kualitas buah yang optimal. Lakukan penjarangan buah pada saat buah berukuran 1-2 cm atau buah sebesar kelereng, lakukan penjarangan buah dengan memotong tangkai buah yang bentuknya tidak sempurna, terlalu kecil atau terserang hama dan penyakit, atur jumlah buah sesuai dengan nisbah 1 buah didukung 25-30 helai daun, hindarkan buah untuk tidak saling bersinggungan dengan membuat jarak antar tangkai dalam satu cabang 20 - 30 cm.

5. Pemupukan

Pemupukan diusulkan sebagai pedoman teknis Penerapan Budidaya jeruk RGL dataran tinggi yaitu :

Pemupukan tepat waktu, tepat jenis, tepat dosis dan tepat cara pemberian. Kegiatan pemberian unsur hara pada tanaman untuk memenuhi unsur hara dalam tanah yang dibutuhkan tanaman sesuai dengan fase pertumbuhan dan perkembangan untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman jeruk RGL, produksi dan mutu yang optimal serta mempertahankan status hara tanah, dapat dilihat pada Tabel 19 dan 20.

Tabel 19. Dosis pupuk fase pertumbuhan jeruk RGL

Umur (Tahun)	Dosisi Pupuk (Kg)			
	NPK	Urea	Dolomit	Bahan Organik
1	100-150	20-40	500	20-40
2	200-300	50-70	500	20-40
3	300-400	80-100	750	20-40
4	400-500	100-120	750	20-40
5	500-600	120-150	1000	20-40

Tabel 20. Dosis pupuk fase tanaman produktif jeruk kepok RGL

Produksi Per Pohon (Kg)	Dosisi Pupuk (Kg)			Bahan Organik
	Urea	SP-36	KCL	
25	0.55	0.62	0.33	
50	1.10	1.25	0.50	
75	1.65	0.87	0.75	
100	2.20	2.50	1.0	
125	2.75	3.12	1.25	
150	3.30	3.75	1.50	

catatan : *cara pemberian pupuk dengan cara di tugal dengan interval per 3 bulan (dimulai sejak 3 bulan setelah tanam) dosis pupuk sesuai tabel diatas merupakan dosis pupuk selama 1 tahun sehingga dibagi per tiga bulan*

## 6. Pengairan

Penyediaan air dengan sesuai dengan fase pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pengairan dilakukan pada musim kemarau, fase menjelang pembungaan (fase produktif), dan fase menjelang pembentukan buah, volume dan metode pengairan disesuaikan dengan kondisi tanaman dan lahan serta kemampuan petani, dianjurkan pengairan dilakukan pada periode pembentukan bunga hingga pembentukan buah.

## 7. Sanitasi Lahan

Pembersihan lahan dari gulma dan kotoran, serta pembuangan tajuk tanaman dari cabang yang mengering, cabang tidak teratur dan terkena serangan OPT berguna untuk mengurangi tingkat persaingan pertumbuhan dan potensi serangan OPT pada tanaman, sehingga mampu memproduksi secara optimum. Lakukan pembersihan lahan disekitar tajuk dari gulma dalam radius minimal 1 meter, lakukan penyiangan pada awal musim hujan, pertengahan musim hujan, dan akhir musim hujan (pada daerah yang drainasenya kurang baik dibuatkan guludan/gundukan), pangkas daun dan ranting yang sakit atau yang menunjukkan gejala terserang hama dan penyakit, kumpulkan buah yang busuk dan rontok termasuk pangkasan daun dan ranting yang

terserang hama dan penyakit, kumpulkan pada lubang yang berada pada bagian lahan paling rendah dan bila memungkinkan dibakar atau ditimbun.

#### 8. Pengendalian Hama Terpadu

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan agar tanaman tumbuh optimal, produksi tinggi dan mutu buah baik, menghindari kerugian ekonomi berupa kehilangan hasil (kuantitas) dan penurunan mutu (kualitas) produk, serta menjaga kesehatan tanaman dan kelestarian lingkungan hidup.

Bahan pengendali OPT adalah Pestisida (Insektisida, Fungisida, akarisida) dan Herbisida yang sesuai dan terdaftar, biopestisida : bahan pengendalian yang bahan aktifnya berasal dari organisme (tumbuhan, hewan dan mikroba), deterjen, disinfektan (alkohol 70%, klorok 1% (larutan pemutih/bayclean) dan air.

Pengamatan terhadap OPT dilakukan secara berkala (seminggu sekali), lakukan identifikasi gejala serangan, jenis OPT dan musuh alaminya, perkirakan OPT yang perlu diwaspadai dan dikendalikan, tentukan ambang batas pengendalian berdasarkan tingkat serangan maksimum yang masih dapat ditoleransi, tetapkan alternatif pengendalian.

#### 9. Panen

Panen merupakan rangkaian kegiatan pemungutan hasil. Tujuannya untuk mendapatkan buah dengan tingkat kematangan sesuai permintaan pasar dengan mutu buah yang baik sesuai standar pasar yang diinginkan konsumen. Alat dan bahan yang digunakan adalah gunting panen/gunting, galah berwadah, keranjang plastik, keranjang gendong/ember, alas panen, tangga .

Kriteria panen: buah telah masak fisiologis (sekitar 30-32 minggu setelah bunga mekar, rasa buah enak, warna kulit buah 50-80% kekuningan – kemerahan, tekstur buah agak lunak, tangkai buah berwarna kecoklatan.

Lakukan pemanenan pada saat udara tidak panas terik atau turun hujan (pagi atau sore).

Tata cara panen :

Lakukan panen sesuai permintaan/ tujuan pasar atau dengan indeks kematangan 80 - 85 % (sudah matang).

Lakukan panen dengan cara memotong tangkai buah sepanjang  $\pm$  5 cm dari pangkal buah, selanjutnya dipotong lagi hingga posisi tangkai buah rata dengan permukaan buah memotong tangkai buah dengan gunting pada ujung tangkai buah. Letakkan

buah yang dipanen dalam boks plastik/keranjang panen dengan diberi alas kertas/kain lembut, di bawah naungan.

Dokumentasi kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Jeruk (GAP) Keprok RGL Dataran Tinggi di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Jeruk (GAP) Keprok RGL Dataran Tinggi di Provinsi Bengkulu

### **Identifikasi Penerapan Budidaya Kopi Robusta yang Baik (GAP) Dataran Tinggi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu**

Perkebunan kopi Robusta di Provinsi Bengkulu didominasi oleh perkebunan rakyat/petani. Kabupaten Kepahiang merupakan sentra produksi kopi Robusta terluas di Provinsi Bengkulu, setelah Kabupaten Rejang Lebong dengan luasan mencapai 24.188 ha (Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2023 dan Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang, 2023). Pengembangan kopi Robusta di Kabupaten Kepahiang tersebar hampir disetiap kecamatan. Namun wilayah kecamatan yang melakukan budidaya kopi Robusta pada dataran tinggi (diatas 800 mdpl) adalah di Kecamatan Kabawetan seperti yang terlihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Sebaran pengembangan kopi Robusta di Kabupaten Kepahiang

No	Kecamatan	Ketinggian tempat (mdpl)	TBM (ha)	TM (ha)	TTM/TR (ha)	Produksi (Kg)	Produksi Rata-rata (Kg)
1	Kepahiang	≤ 500	133	1.155	4	1.007,795	873
2	Ujan Mas	≤ 600	163	3.116	0	2.758,751	885
3	Seberang Musi	≤ 600	142	1.530	1	1.343,646	878
4	Bermani Ilir	≤ 700	454	6.074	2	5.418,008	892
5	Muara Kemumu	≤ 700	230	8.062	0	7.175,180	890
6	Tebat Karai	≤ 500	159	2.503	1	2.236,180	893
7	Merigi	< 500	150	635	0	564,007	888
8	Kabawetan	>800	124	1,113	0	1.018,729	915
	<b>Jumlah</b>		<b>1.555</b>	<b>24.188</b>	<b>8</b>	<b>21.522,296</b>	<b>889</b>

Kecamatan Kabawetan merupakan kawasan kopi Robusta yang sudah memiliki Indikasi Geografis (IG). Kopi Robusta menjadi primadona bagi petani kopi di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang karena memiliki keseragaman dan produktivitas yang tinggi, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Lashermes dkk., 1998 bahwa kopi Robusta secara genetik mempunyai keseragaman yang tinggi. Namun kondisi perkebunan kopi Robusta di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu belum optimal. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya produktivitas dan mutu kopi yang dihasilkan. Produktivitas kopi di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu baru mencapai 0,78 ton/hektar/tahun (Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2023). Ini masih rendah dibandingkan dengan potensi hasil dari kopi Robusta bisa mencapai lebih dari 1,5 ton/hektar/tahun (Erdiansyah dan Yusianto, 2012).

Ada 11 komponen yang disusun sebagai bahan usulan PNSP penerapan budidaya kopi Robusta yang baik dataran tinggi spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu. Usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) penerapan budidaya kopi Robusta yang baik dataran tinggi spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu dengan ujian dan justifikasi yang spesifik mengenai perumusan yang akan dilakukan (termasuk alasan dilakukan amandemen/ralat/revisi untuk SNI tersebut). Sesuai dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional No. 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Kaji Ulang Standar Nasional Indonesia bahwa pelaksanaan kaji ulang SNI untuk direvisi, diabolisi, ditetapkan ulang, diamandemen, atau diralat dalam rangka menjaga kesesuaiannya terhadap kepentingan nasional dan kebutuhan pasar; mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi dan teknologi; serta menilai kelayakan dan kekinian SNI dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun setelah ditetapkan. Agar perumusan SNI sesuai kebutuhan para stakeholder, maka perlu untuk mengetahui kualitas bahan baku yang dipergunakan, alur proses produksinya dan produk yang dihasilkan agar proses bisnisnya tergambar

dengan jelas. Oleh karena itu masukan dari stakeholder sangat dibutuhkan dalam perumusan SNI komoditas tersebut. Perlu dilakukannya pengusulan perbaikan atau revisi pedoman teknis penerapan budidaya kopi Robusta yang Baik dataran tinggi terkait komponen :

### 1. Pemilihan lahan

Diusulkan untuk perbaikan pada komponen Ketinggian tempat. Penerapan budidaya kopi Robusta di Kabupaten Kepahiang dapat dilakukan pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian tempat diatas 800 meter dari permukaan laut (mdpl). Pada wilayah dengan ketinggian diatas 800 mdpl kopi Robusta dapat berproduksi lebih tinggi dari wilayah dengan ketinggian dibawah 800 mdpl. Sehingga perlu dilakukan revisi atau perbaikan pada pedoman teknis GAP kopi Robusta terkait dengan ketinggian tempat. Hal ini juga sudah pernah dilakukan penelitian oleh para peneliti dari bidang kepakaran perkebunan kopi diantaranya yang telah dilakukan oleh Windari, dkk (2021) tentang Rekomendasi Perkebunan Rakyat di kabupaten Kepahiang dan Irianto, R., dkk (2013) tentang Identifikasi Dan Deskripsi Kopi Robusta Lokal Pada Beberapa Ketinggian Tempat Di Kabupaten Kepahiang.

### 2. Persiapan lahan

Selain komponen ketinggian tempat juga persiapan lahan tidak dilakukan karena menggunakan tanaman lama/tua atau tanaman warisan yang sudah berumur lebih dari 30 tahun namun perlu dilakukan *Land Clearing*, jika memungkinkan tinggalkan tanaman berkayu untuk penabung dan pengendalian erosi.

### 3. Penanaman penabung

Ditanam minimal 1 tahun sebelum tanam kopi dengan jenis lamtoro, kayu Res, dadap, dan sengon. Dengan populasi 400-600 pohon, jika tanpa penabung PBKo akan meningkat. Jika kemiringan lahan besar (lebih miring) membutuhkan naungan lebih sedikit. Penabung lamtoro tidak berulat (Puslit) lebih baik dengan populasi dengan jarak 4 x 5 atau 400 pohon/ha. Pemangkasan harus rutin, dan sisa pangkasan bisa menjadi mulsa tanah dapat mengurangi gulma

### 4. Penggunaan bahan tanam unggul

- Perbanyak tanaman secara vegetatif dengan batang bawah klon BP308 (Perlu pengujian untuk dataran tinggi).
- Poliklonal 3-4 klon sesuai anjuran (Sintaro 1, 2, 3 dan Sehasence)
- Komposisi klon sesuai kebutuhan berdasarkan cita rasa baik dan produktivitas tinggi

- Jumlah produksi lebih dari 1.500 kg/ha
- Jarak tanam 2 m x 2 m, 2,5 m x 2,5 m atau 3 m x 2 m
- Populasi 1.600 tanaman

#### 5. Pemupukan

Pemupukan diusulkan sesuai dengan pedoman teknis Penerapan Budidaya Kopi Robusta (GAP), yaitu : Pemupukan tepat waktu, tepat jenis, tepat dosis dan tepat cara pemberian, dengan dosis aplikasi pupuk organik yaitu 10-20 kg/pohon/tahun.

#### 6. Pemangkasan

Pemangkasan juga sesuai dengan pedoman teknis Penerapan Budidaya Kopi Robusta (GAP), yaitu : pemangkasan lewat panen/pemeliharaan dengan memangkas cabang tidak produktif (cabang tua telah berbuah 2 - 3 kali, cabang balik, cabang liar, cabang cacing, cabang terserang hama dan penyakit/rusak dan wiwilan (tunas air).

#### 7. Pengelolaan Penaung

- Pengelolaan penaung juga diusulkan sesuai dengan pedoman teknis Penerapan Budidaya Kopi Robusta (GAP), yaitu :
- Percabangan paling bawah penaung tetap, termasuk penaung produktif, diusahakan 1-2 m di atas pohon kopi Penjarangan tanaman penaung dengan populasi yang dipertahankan 400-600 pohon per hektar.

#### 8. Pengendalian Hama Terpadu (PHT)

- Batang bawah tahan nemotoda (BP308)
- Pengendalian kultur teknis, secara biologis, penggunaan tanaman masak serentak, penggunaan perangkat dengan senyawa penarik hypotan, pengendalian secara hayati

#### 9. Tumpang Sari Dengan Tanaman Semusim

- Tanaman cabai rawit dan sayuran disela-sela tanaman kopi, yang di petani harus diperbaiki sesuai dengan pedoman teknis Penerapan Budidaya Kopi Robusta (GAP), yaitu :
- Tumpang sari dengan tanaman semusim, ditanam sayuran dan palawija, kacang-kacangan, umbi-umbian dan cabai rawit selama masa persiapan lahan dan TBM
- Sistem budidaya lorong
- Limbah tanaman semusim untuk pupuk hijau dan mulsa kopi

#### 10. Tumpang Sari Dengan Tanaman Tahunan

Tumpangsari dengan tanaman tahunan di petani tidak ada, dan diusulkan untuk perbaikan pada pedoman teknis Penerapan Budidaya Kopi Robusta (GAP), yaitu : Tumpangsari dengan lada karena memanfaatkan pohon naungan sebagai tempelan. Batang bawah malada, batang atas lada. Sesuai untuk lahan dataran tinggi

#### 11. Integrasi dengan Ternak

- Integrasi kopi dan ternak baru sekitar 20% (pemanfaatan limbah sebagai pakan/kompos), perlu diusulkan perbaikan atau revisi pada pedoman teknis Penerapan Budidaya Kopi Robusta (GAP), yaitu :
- Kambing dan Sapi, dipelihara secara intensif. Penanaman rumput hijau untuk pakan tambahan dipinggiran kebun kopi untuk satu hektar untuk memenuhi kebutuhan pakan 21 ekor kambing kambing
- Limbah kulit buah kopi dimanfaatkan sebagai pakan ternak
- Penanaman rumput kemala disekitar tanaman kopi untuk pengendali jamur/penyakit batang kopi. rumput ini bisa menjadi pakan sapi/kambing
- Pakan hijau dari hasil pangkasan tanaman kopi dan penaung sebagai pakan ternak
- Limbah ternak untuk pupuk
- Kesesuaian dengan program pemerintah

Selain kesesuaian dari kebutuhan yang disebutkan dalam Peraturan Badan Standardisasi Nasional No. 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Kaji Ulang Standar Nasional Indonesia, dibutuhkan perbaikan atau revisi pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan.OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (*Good Agriculture Practices/GAP on Coffee*).

#### Manfaat standar

- a. Pihak-pihak utama yang berkepentingan yang dapat mengambil manfaat dari kegiatan perumusan standar :
- b. Industri, pelaku usaha, asosiasi, eksportir, direktorat teknis, masyarakat petani kopi Robusta dataran tinggi luas
- c. Manfaat yang akan didapatkan dengan menerapkan SNI yang diusulkan (Dalam kaitannya dengan keamanan, keselamatan, kesehatan, fungsi lingkungan hidup, ekonomi dan penguatan daya saing)
- d. Standar dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan daya saing tapi juga untuk melindungi penerapan budidaya kopi Robusta dataran tinggi.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

- e. Apakah terdapat organisasi yang mendukung usulan perumusan standar ini (tidak termasuk pihak pengusul)? Jika ada, maka lampirkan bukti dukungan terhadap usulan perumusan standar ini (misalnya surat), Tidak ada.

Rencana penerapan standar

- a. Kegiatan perumusan standar ini menjadi atau akan menjadi subyek regulasi atau berhubungan dengan regulasi yang telah ada, yaitu Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan.OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (*Good Agriculture Practices/GAP on Coffee*).
- b. Sebutkan LPK yang potensial dalam penerapan SNI yang diusulkan (Potensial untuk penambahan ruang lingkup akreditasi KAN sesuai SNI yang akan dirumuskan atau pembentukan LPK baru untuk diakreditasi KAN).

Dokumentasi kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Kopi Robusta yang Baik (GAP) Dataran Tinggi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Dokumentasi kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Kopi Robusta yang Baik (GAP) Dataran Tinggi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu

## **Identifikasi Rancangan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Kambing Boerka di Provinsi Bengkulu**

Kambing Boerka adalah kambing hasil perkawinan silang antara jenis kambing Boer jantan dengan jenis kambing Kacang betina. Kambing Boerka memiliki ukuran-ukuran morfologi tubuh yang lebih besar dibandingkan dengan ukuran morfologi tubuh kambing Kacang murni. Kambing persilangan Boerka mempunyai sifat morfologi tubuh lebih besar daripada kambing Kacang tapi masih kalah sama morfologi kambing Boer, produksi prasapah kambing persilangan Boerka juga lebih baik dari pada kambing Kacang tapi masih kalah sama produksi prasapah kambing Boer.

Salah satu instrumen spesifik lokasi yang sangat dibutuhkan adalah teknis budidaya kambing Boerka. Komoditas ini sangat diminati peternak di Provinsi Bengkulu karena mempunyai pertumbuhan yang cepat, reproduktivitas tinggi, dapat dipelihara dengan input sedang, dan mampu beradaptasi dengan kondisi tropis basah pada daerah dataran, rendah.

### **1. Identifikasi penerapan perkandangan**

Jenis bangunan kandang meliputi: kandang pejantan, kandang induk (kawin, beranak), kandang pembesaran, kandang isolasi ternak yang sakit, kandang laktasi. Peternak sudah menyiapkan kandang individu untuk kandang ternak pejantan, kandang kawin dan beranak menggunakan rumput kering, kandang pembesaran ternak jantan dan betina dan kandang isolasi untuk ternak yang sakit. Tata letak kandang berada di tempat kering dan tidak tergenang air saat hujan, sumber air mudah diperoleh, sirkulasi udara baik dan cukup sinar matahari pagi, tidak mengganggu lingkungan hidup dan mudah diakses transportasi dengan kendaraan roda 2 dan roda 4.

Konstruksi harus kuat, peternak menggunakan kandang panggung, jarak antar slat/papan/bambu tidak terlalu jarang dan tidak terlalu rapat untuk menghindari agar kaki tidak terperosok dan kotoran bisa jatuh serta lantai di bawah panggung miring, agar kotoran mudah dibersihkan lantai kandang di AT3 sudah disemen lantai miring sehingga terpisah antara kotoran padat dan cair, namun di Poktan Sidodadi dan Tunas Harapan lantai di bawah panggung menggunakan tanah sehingga masih tercampur kotoran padat dan cair, drainase saluran pembuangan limbah baik di AT3 sudah sesuai dengan standar, namun di kedua poktan masih belum ada saluran drainasenya, kadang sudah memenuhi persyaratan sanitasi; dan luas kandang sudah memenuhi persyaratan daya tampung.

2. Identifikasi penerapan pemberian pakan

Setiap usaha pembibitan kambing harus menyediakan pakan dengan jumlah cukup dan berkualitas yang berasal dari: hijauan pakan, antara lain rumput (rumput budi daya dan rumput alam), dan legume. Pakan hijauan di kebun AT3 pagi hari dan sore hari diberikan legum arachis pintoi yang ditanam di bawah lahan perkebunan kelapa sawit, jeruk, kelapa dan indigofera. Untuk siang hari diberikan legum indigofera dan grilicidae. Semua jenis pakan hijauan yang diberikan ke ternak sudah dilayukan selama 4 jam. Pakan hijauan di Poktan Tunas Harapan berupa rumput odot, pelepah dan daun kelapa sawit serta rumput lapangan diberikan pagi dan sore hari sedangkan siang hari diberikan pakan ampas tahu dari pabrik tahu milik peternak. Kebun hijauan di tanam di depan areal kandang. Pakan hijauan di Poktan Sidodadi diberikan hasil samping tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura seperti batang, daun, klobot jagung manis, rendeng, limbah jerami padi, kangkung, kulit pisang, dll. Sementara pakan yang berasal dari pabrik tidak ada yang memberikan. Jenis pakan yang diberikan untuk setiap status fisiologis ternak sama namun jumlahnya yang berbeda. Jumlah pakan untuk kambing sedang bunting dan menyusui jumlahnya 15% dari BB sedangkan untuk kambing remaja dan anak 10% dari BB. Kebutuhan nutrisi kambing dapat terpenuhi dari pakan yang diberikan.

3. Identifikasi penerapan perkawinan dan seleksi

Teknik perkawinan seluruhnya melakukan intensifikasi kawin alam menggunakan pejantan kambing Boerka sebagai upaya memperoleh bibit yang sesuai standar, teknik perkawinan untuk memperoleh bibit yang berkualitas, dilaksanakan menggunakan pejantan unggul dan produktif, kawin alam dengan rasio jantan dan betina 1:10. Peternak sudah menghindari perkawinan dengan kerabat dekat (inbreeding), deteksi birahi dilakukan dengan menggunakan pejantan atau pengamatan langsung dan lama penggunaan pejantan untuk kawin alam dibatasi maksimum 18 bulan namun belum dirotasi karena kekurangan pejantan Boerka.

4. Identifikasi penerapan *Recording* (pencatatan)

Pencatatan (recording) dilakukan pada seluruh ternak. Ternak yang baru lahir harus dicatat tetua (jantan dan betina) dan tipe kelahirannya. Identifikasi ternak berupa nomor tetap harus diberikan untuk setiap ternak, cara yang umum dilakukan dengan memberikan nomor telinga atau tattoo. Pencatatan (recording) yang sudah dilaksanakan di AT3 meliputi: perkawinan (tanggal kawin, nomor pejantan, kawin alam); kelahiran (tanggal, jenis kelamin, bobot lahir); jumlah anak sekelahiran (tunggal,

kembar dua); penyapihan (tanggal, bobot badan); bobot pada umur 6-12 bulan, dan pada setiap perkawinan; selang beranak; vaksinasi, pengobatan (tanggal, perlakuan/treatment); dan mutasi (pemasukan dan pengeluaran ternak). Sementara itu pencatatan (recording) di Poktan Sidodadi dan Tunas Harapan belum dilakukan seluruhnya.

#### 4. Identifikasi Penerapan kesehatan hewan

Dalam usaha pembibitan kambing di AT3, poktan Sidodadi dan Tunas Harapan telah bebas dari agen penyakit hewan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi seperti Brucellosis, Anthrax, SE. Namun untuk penyakit kudis (scabies) masih belum bebas. Vaksinasi dan pengujian/tes laboratorium terhadap penyakit hewan menular yang ditetapkan oleh instansi berwenang belum dilakukan. Peternak sudah melaporkan kepada Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat terhadap kemungkinan timbulnya kasus penyakit, pemotongan kuku belum dilakukan, pemberian obat cacing dilakukan 2 kali dalam setahun, dan pakan yang diberikan tidak mengandung bahan pakan yang berupa darah, daging, dan/atau tulang. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Dokumentasi kegiatan Identifikasi Rancangan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Kambing Boerka di Provinsi Bengkulu

### **Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian**

Diseminasi hasil standardisasi instrumen pertanian adalah kegiatan yang dalam pelaksanaannya menyebarkan informasi mengenai produk pertanian yang sudah terstandar dan yang akan di standardkan. Diseminasi teknologi pertanian yang dilakukan harus memenuhi persyaratan, yakni secara teknis layak dimanfaatkan, dalam arti mempunyai potensi untuk meningkatkan produktivitas usaha pertanian dan secara ekonomis menguntungkan, dalam arti memberikan peningkatan keuntungan dan secara sosial diterima oleh masyarakat tani. Menurut Siahaan *et al*, (2021), diseminasi informasi adalah tindakan penyebaran informasi serta inovasi atau hal-hal baru yang dilakukan kepada khalayak. Media merupakan salah satu elemen komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima. Penyebarluasan informasi melalui media komunikasi merupakan rangkaian timbal balik dan tak terpisahkan dalam upaya penyebaran inovasi (Rahmawati *et al*. 2017).

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

Jeruk kalamansi dicanangkan sebagai produk unggulan di Bengkulu karena tingginya daya jual dan cepatnya masa produksi buah, yaitu enam bulan setelah masa tanam. Jeruk jenis ini banyak diproduksi UMKM di Kota Bengkulu untuk dijadikan sirup. Kendala yang dihadapi mereka terhadap dalam hal merek, juga mengenai harga yang belum bisa bersaing dengan produk sirup berbahan jeruk dari pabrik lainnya di pasaran. Dalam bidang perkebunan, Provinsi Bengkulu terus kembangkan dan genjot beberapa komoditas unggulan daerah agar semakin dikenal. Salah satunya adalah kopi Bengkulu. Seperti diketahui, Bengkulu merupakan provinsi ketiga penghasil kopi terbesar di Indonesia setelah Sumatera Selatan dan Lampung. Bengkulu yang masuk "Segitiga Emas Robusta" di pulau Sumatera ini, setidaknya beberapa tahun terakhir sudah mulai diperhitungkan keberadaannya. Pengembangan kopi Bengkulu terus dilakukan oleh pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu. Salah satunya melalui warung kopi digital. Di mana saat ini kopi Bengkulu telah memiliki brand, jaringan pemasaran, termasuk juga kesiapan SDM untuk pemasaran. Selain kopi, Provinsi Bengkulu memiliki komoditas unggulan yaitu gula aren, dimana saat ini sudah memiliki variets aren lokal unggul yang dinamakan Semulen ST-1. Varietas ini sudah dipasarkan selain di dalam Provinsi Bengkulu juga diluar mulai dari Aceh, Jawa, Kalimantan hingga Bali. Dalam rangka mendukung UMKM naik kelas maka diperlukan diseminasi penerapan hasil standarisasi instrumen pertanian salah satunya melalui bimbingan teknis. Pelaksanaan sosialisasi tugas dan fungsi BSIP dan BPSIP ini dilaksanakan pada 10 kabupaten/kota Provinsi Bengkulu yang dilakukan secara *road show*. Pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Pelaksanaan sosialisasi tugas dan fungsi BSIP pada 10 kabupaten/kota Provinsi Bengkulu

No	Kabupaten	Tanggal pelaksanaan	Stakeholder	Rencana tindak lanjut
1.	Bengkulu Utara	06/06/2023	Dinas Pertanian	Pendampingan kegiatan standarisasi pertanian
2	Kepahiang	22/06/2023	Pemda Kepahiang (bupati kepahiang)	Peluang hibah KP
3	Rejang Lebong	22/06/2023	Dinas Pertanian dan Perikanan, Penyuluh	Pendampingan kegiatan standarisasi pertanian
4	Kota Bengkulu	26/06/2023	Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	Pendampingan kegiatan standarisasi pertanian

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

5	Provinsi Bengkulu	25/07/2023	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu	Peluang hibah KP di Provinsi Bengkulu
6	Seluma	26/07/2023	Dinas Pertanian	Kerjasama pendampingan kegiatan standarisasi pertanian
7	Bengkulu Tengah	08/08/2023	Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan, Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Kerjasama pendampingan dan peluang hibah untuk KP
8	Mukomuko	06/10/2023	Dinas Pertanian	Kerjasama pendampingan Hibah KP Kabupaten Lebong
9	Lebong	12/10/2023	Pemda Lebong (Bupati Lebong)	Kerjasama pendampingan perbenihan, Food Estate
10.	Bengkulu Selatan	23/10/2023	Pemda Kabupaten Bengkulu Selatan (Bupati, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas LHK)	
11.	Kaur	24/10/2023	Dinas Pertanian dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian)	Peluang kerjasama pendampingan

Pelaksanaan bimbingan teknis hasil standarisasi instrumen pertanian tentang SNI pada 3 produk olahan komoditas yaitu kopi, jeruk kalamansi dan gula palma, dengan total peserta 203 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 Kabupaten yaitu Kepahiang, Kota Bengkulu dan Rejang Lebong, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 23. Dokumentasi Kegiatan dapat dilihat pada Gambar 11.

Tabel 23. Pelaksanaan bimtek Pengolahan kopi, sirup jeruk dan gula palma terstandar

No	Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Jumlah peserta
1	Bimtek Pengolahan Pengolahan Kopi Terstandar	Kabupaten Kepahiang	80 orang
2	Bimtek Pengolahan Sirup Jeruk Kalamansi Terstandar	Kota Bengkulu	43 orang
3.	Bimtek Pengolahan Gula Palma Kalamansi Terstandar	Kabupaten Rejang Lebong	80 orang



Gambar 11. Dokumentasi kegiatan Diseminasi Standardisasi Instrumen Pertanian

### **Taman Agrostandar**

Dalam rangka pelaksanaan fungsi penerapan standar instrumen pertanian, maka BPSIP Bengkulu membangun Taman Agrostandar. Kegiatan ini menampilkan percontohan inovasi budidaya tanaman dengan menerapkan standar-standar dalam produksi tanaman sebagai sumber pangan dan gizi di halaman kantor. Fungsi dari taman agroinovasi yaitu sebagai display percontohan, klinik agribisnis (konsultasi), Pendidikan (edukasi) dan mart (komersialisasi).

Beberapa fungsi dari taman agrostandar tersebut diharapkan dapat mendukung proses diseminasi sistim budidaya pertanian yang terstandar kepada pengguna akhir baik petani maupun pelaku industri. Display yang dibangun diharapkan mampu menjadi percontohan dalam proses budidaya tanaman. Kemudian diharapkan juga taman agrostandar dapat dijadikan klinik agribisnis dalam bentuk konsultasi dan sebagai wahana edukasi bagi pelajar dan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang dunia pertanian.

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

---

Tujuan penting yang ingin dicapai dalam pengembangan taman agrostandar adalah meningkatkan penerapan standar di masyarakat dalam pemanfaatan lahan perkarangan untuk pertanian, memenuhi kebutuhan pangan serta menyusun standar budidaya pertanian spesifik lokasi dengan melakukan penyediaan dan penerapan standar instrumen pertanian (AGROSTANDAR) dalam rangka memacu peningkatan daya saing dan nilai tambah produk pertanian.

Kegiatan pengelolaan taman agrostandar ini dilakukan secara swadaya yang melibatkan beberapa tenaga fungsional BPSIP Bengkulu yaitu fungsional PMHP dan penyuluh pertanian. Kegiatan ini menerapkan budidaya tanaman berdasarkan standar yang diambil dari hasil riset dan inovasi pertanian yang sudah disusun berdasarkan spesifik lokasi. Taman agrostandar dapat menjadi wahana edukasi/magang, bimbingan teknis/konsultasi dan komersialisasi produk (bisnis) dalam penerapan standar budidaya tanaman dan peternakan melalui display yang menarik dan edukatif.

Pelaksanaan pembagunan dan penataan display taman agro standar dimulai dengan melakukan rapat internal dengan tim dalam rangka pembagian tugas pada setiap area display. Pembangunan dan penataan taman agrostandar dengan memanfaatkan sumberdaya lahan yang ada di BPSIP Bengkulu. Setiap lokasi display disesuaikan dengan kondisi lahan yang ada. Lokasi display dibagi menjadi empat bagian dengan rincian kondisi display dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Daftar lokasi display

Lokasi display	Komponen display	Keterangan
Display intergasi tanaman-ternakan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Display peternakan</li><li>• Mina padi ikan</li><li>• Display tanaman sayur</li><li>• Display tanaman merambat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kambing 11 ekor, kelinci 12 ekor dan Burung merpati 4 ekor</li><li>• Telah melaksanakan 1 kali musim tanam dan pada awal Desember 2023 sudah melakukan tanam musim ke 2</li><li>• Kegiatan penanaman dilakukan secara kontinyu sesuai dengan umur tanaman sayuran</li><li>• Tanaman rambatan yang ditanam yaitu jenis Labu madu dan telah dilakukan satu kali musim dan pada awal November 2023 telah dilakukan penanaman Kembali dengan jenis labu kabocha hijau</li></ul>
Display lokasi Gedung C	<ul style="list-style-type: none"><li>• Display tanaman sayuran dalam polibag</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tanaman sayuran buah seperti cabai, tomat dan terong sudah di tanam 1 kali musim dan pada awal Oktober</li></ul>

**Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

		2023 sudah dilakukan penanaman ke 2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Display hidroponik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan penanaman hidroponik sayuran daun sebanyak 4 kali musim dan pada awal Desember 2023 sudah dilakukan penanaman yang ke 5 (sayuran pakcoy dan selada)</li> </ul>
Display lokasi Lahan atas kandang KUB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Display tanaman buah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan penanaman melum 1 kali musim</li> <li>• Tanaman cabai, tomat 1 kali musim</li> <li>• Pemeliharaan tanaman durian</li> <li>• Penanaman benih pisang cavendis</li> <li>• Pemanfaatan lahan sela tanaman durian dengan tanaman kacang tanah dan jagung</li> </ul>
Display lokasi Screenshot	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Display perbenihan tanaman sayuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan benih sayuran untuk kebutuhan beberapa lokasi display sesuai kebutuhan</li> <li>• Penyediaan benih sayuran dengan mekanisme bantuan (gratis) dan komersil</li> </ul>

Kegiatan wahana kunjungan edukasi, bimbingan teknis/konsultasi dan komersialisasi.

1. Kegiatan kunjungan edukasi dan magang

Kegiatan kunjungan edukasi sejak periode April-Desember 2023 terdiri dari kunjungan pelajar (TK dan SD) serta magang siswa SMK dan mahasiswa. Data kunjungan pada taman agrostandar disajikan pada Tabel 25 dan Tabel 26.

Tabel 25. Data kunjungan edukasi siswa TK dan SD ke taman agrostandar

No	Asal Peserta kunjungan	Jumlah (orang)	
		Siswa	Guru pendamping
1	SMK 2 Kepahiang Kabupaten Kepahiang	31	15
2	SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu	55	3
3	SDIT Insan Mulia Kota Bengkulu	77	3
4	SDIT Al. Aufa	101	6
5	SDIT Hidayatullah	77	8
6	TKIT Al. Azhar	93	8
7	PAUD Lab. School UNIB	36	5
8	TKIT Al. Jundi	50	6
9	PAUD Iqra	76	9
10	SD Satu Atap SDN.65	45	3

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

11	PAUD Al. Anwar	53	5
12	PAUD Sisyyayah Bustanul Athfal	48	7
13	PAUD Bina Bangsa	38	4
14	PAUD Al. Anisa	55	6
15	TKIT Insan Intani	75	11
16	TK Witri 1	60	18
	Jumlah	970	117

Tabel 26. Data siswa dan mahasiswa magang di tanaman agrostandar

No	Asal peserta magang	Jumlah (orang)
1	Siswa SMK ppn provi/SPP Kepahiang	21
2	Siswa SMK 6 Seluma	5
3	Siswa SMK 2 Kepahiang	4
4	Mahasiswa Universitas Daehasen	4
5	Mahasiswa Universitas UMB	6
	Jumlah	40

### 2. Kunjungan dalam rangka komersialisasi

Kegiatan komersialisasi dilakukan dengan cara promosi melalui media sosial BSIP Bengkulu. Komersialisai produk taman agrostandar yaitu antara lain penjualan sayuran segar, benih tanaman sayuran dan pupuk organik. Tanaman agrostandar pada tahun ini meluncurkan kegiatan promosi komersialisasi dengan jargon wisata petik sayuran segar "panen sendiri, timbang dan bayar". Kegiatan ini cukup mendapat perhatian dari para ibu-ibu yang membutuhkan sayuran segar dan sehat. Tercatat terdapat 23 orang pengunjung yang melakukan transaksi pembelian sayuran segar maupun pembelian benih tanaman sayuran.

1. Pembangunan dan penataan pada tanaman agrostandar sesuai dengan kondisi lahan yang ada yaitu display tanaman di polybag, hidroponik, mina padi organik, budidaya di lahan dan budidaya ternak kambing dan kelinci.
2. Kegiatan kunjungan edukasi terdapat dalam beberapa bentuk :
  - Kunjungan singkat dan magang dengan total pengunjung Pelajar TK dan SD sebanyak 970 orang dan 117 guru pendamping. Sementara siswa dan mahasiswa magang sebanyak 40 orang.
  - Kunjungan Bimbingan teknis petani dan penyuluh sebanyak 125 orang
  - Kunjungan dalam bentuk komersialisasi tercatat sebanyak 23 orang.

Dokumentasi kegiatan Taman Agrostandar dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Dokumentasi kegiatan Taman Agrostandar

### **Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian**

Tuntutan terhadap pemenuhan standar produk pertanian saat ini semakin meningkat, hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya penerapan standarisasi pada produk pertanian khususnya produk pertanian sebagai sumber pangan. Keamanan dan kesehatan sumber pangan menjadi perhatian khusus karena akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

Penerapan standarisasi khususnya SNI di bidang pertanian sebagian besar selama ini bersifat volunteer (sukarela) berbeda dengan beberapa produk industri yang sifat penerapannya sudah bersifat mandatory (wajib) sehingga hanya sedikit produk pertanian yang menerapkan SNI pada produk yang diproduksinya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pelaku usaha pertanian terhadap pentingnya penerapan SNI pada produk pertanian adalah dengan penyampaian informasi dan teknologi pertanian hasil standarisasi instrumen pertanian kepada para pelaku utama dan pelaku usaha pertanian melalui kegiatan penyuluhan dengan penyusunan materi penyuluhan sesuai standar instrument pertanian spesifik lokasi. Dengan harapan Propinsi Bengkulu dapat menerapkan SNI pada produk unggulannya, misalnya komoditas kopi, jeruk kalamansi

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

dan aren palma. Sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan materi penyuluhan dilakukan setelah tim kegiatan melakukan identifikasi ke lapangan terlebih dahulu untuk mendapatkan data eksisting di tingkat petani atau IKM pengolahan aren, sirup jeruk kalamansi dan kopi yang berdasarkan SNI (sirup : SNI 3544:2013, biji kopi :SNI 2907:2008, Kopi sangria dan bubuk kopi: SNI 8964:2021 gula palma :SNI 3743:2021). kemudian dilakukan kegiatan FGD untuk mempertajam dan menyimpulkan materi penyuluhan apa yang dibutuhkan ditingkat petani atau IKM sesuai dengan SNI yang sudah ada. Berdasarkan informasi dan data yang sudah dikumpulkan maka disusun beberapa materi penyuluhan melalui media yang tersaji pada Tabel 27. Dokumentasi kegiatan materi penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 13.

Tabel 27. Materi dan media penyuluhan yang sudah disusun

No	Media penyuluhan	Target	Judul	Keterangan
1	Folder	7	1. Pengolahan gula semut 2. Pengolahan gula aren 3. Pengolahan sirup jeruk kalamansi 4. SNI biji kopi 5. Proses Pengolahan bubuk kopi 6. Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) atau Good Manufacturing Practices (GMP) 7. Penyakit kudis pada jeruk kalamansi	Diseminasikan melalui kegiatan diseminasi hasil instrument pertanian
2	Banner	2	1. Pengolahan gula aren 2. Pengawet aren	Diseminasikan melalui kegiatan diseminasi hasil intrumen pertanian
3	Naskah RRI	2	1. Proses Pengolahan biji kopi menjadi Bubuk Kopi sesuai SNI 2. Pengolahan Gula Aren	Diseminasikan melalui media elektronik RRI Bengkulu pada program Kipra Indonesia
4	Infografis	1	Karakteristik kerusakan pada biji kopi	
5	Video	4	1. Pembuatan Gula Aren Di Kabupaten Rejang Lebong	

2. Sortasi Biji Kopi Sesuai Dengan SNI
  3. Sortasi Buah Kopi Pengolahan Basah
  4. Pengolahan Biji Kopi Yang Baik Menjadi Bubuk Kopi
- 



Gambar 13. Dokumentasi kegiatan materi penyuluhan

### **Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Komoditas Kopi Robusta (Sertifikat IG) di Provinsi Bengkulu**

Provinsi Bengkulu termasuk segitiga emas kopi Robusta nasional bersama Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Kawasan ini menghasilkan 381.639 ton *green bean* atau 49,25% produksi nasional tahun 2022. Kabupaten Rejang Lebong dan Kepahiang hingga saat ini masih menjadi produsen kopi terbesar di Provinsi Bengkulu. Kedua kabupaten itu mampu menghasilkan kopi rata-rata 34,86 ribu ton pada tahun 2022 atau 62,22% total produksi Bengkulu.

Sebagai wilayah penghasil kopi terbanyak di Bengkulu, ternyata kedua wilayah juga memiliki beberapa jenis kopi Robusta berkualitas ekspor yang tidak ada di daerah lain. Varian kopi unggul lokal ini merupakan andalan Bengkulu yang sedang gencar dikembangkan. Namanya kopi Robusta Sintaro 1, Sintaro 2, Sintaro 3, dan Sehasence. Nama Sintaro merupakan singkatan dari Sindang Dataran Robusta. Sindang Dataran sendiri merupakan nama salah satu kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu tempat pertama kali kopi jenis ini dikembangkan.

Ditanaman di dataran tinggi diatas 800 mdpl membuat kopi Robusta Kepahiang memiliki cita rasa unik dan tidak dimiliki daerah lain. Kopi jenis Robusta yang dihasilkan para petani tergolong mutu 1 -3 sesuai SNI 01-2907-2008 dengan ukuran biji kecil sampai besar. Hasil uji profil cita rasa termasuk kategori excellent dengan final score antara 81,33 - 84,42. Kopi ini memiliki aroma rasa chocolaty, sweet, caramelly, flowery, fruty(salak), black tea, dan woody. Cita rasa kopi Robusta Kepahiang sudah diakui nasional yang ditandai dengan sertifikat Indikasi Geografis (IG) dari Kementerian Hukum dan HAM tahun 2018. BSIP Bengkulu berkeinginan untuk meningkatkan *brand* kopi Kepahiang, melalui kegiatan pendampingan peningkatan mutu dan menerapkan SNI 8964-2021 kopi sangrai dan kopi bubuk.

Pendampingan penerapan SNI terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yaitu: (a) Identifikasi Industri Kecil Menengah (IKM) atau Usaha Mikro Kecil (UMK) yang akan menerapkan SNI Kopi dan melaksanakan gap analysis, (b) Pemahaman substansi SNI, GAP, CPPOB, dan HACCP, (c) Penyiapan sistim mutu Pembina beserta Pemilik usaha membentuk/membuat dokumen mutu, (d) Penyusunan sistim mutu, (e) Pelaksanaan audit internal, (f) Pre-sertifikasi yaitu menyiapkan panduan mutu, dan (g) Pengajuan permohonan sertifikasi, proses audit, pengujian produk, evaluasi hasil audit kesesuaian, pemberian sertifikat kesesuaian, dan penerbitan SPPT SNI.

Tim kegiatan melakukan peninjauan pada enam IKM Kopi yang ada di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang, yaitu Kelio Coffee, Kopi Sengkuang, Baja Coffee, Pamor Katon, Bukit Coffee, dan Kopi Mantep. Kunjungan itu dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan atau Gap Analysis kondisi lapangan dengan persyaratan SNI kopi, Good Manufacturing Practices (GMP), sekaligus pengambilan sampel produk kopi bubuk dan biji kopi untuk diuji di laboratorium yang kompeten dan sudah diakreditasi atau diakui. Lembaga penerap yang dipilih adalah Bukit Coffee yang memiliki komitmen kuat untuk menerapkan SNI kopi. IKM ini juga sudah memiliki

## ***Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023***

---

perizinan yang lengkap, seperti: P-IRT, NIB, SNI bina-UMK, Halal, tanda merk, dan BPOM.

Tahapan kegiatan pendampingan dimulai dengan sosialisasi SNI, hal bertujuan memberikan pemahaman bagi IKM agar konsisten dan komitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Acuan yang digunakan adalah Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikembangkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Selanjutnya dilakukan penyusunan dokumen mutu, perbaikan infratraktur, pelatihan *Good Manufacturing Practices*, dan *Hazard Analysis and Critical Control Points* bagi IKM, audit internal, tinjauan manajemen, pengujian produk, pemilihan lembaga sertifikasi, proses sertifikasi, dan perbaikan hasil audit.

Proses sertifikasi SNI kopi membutuhkan biaya yang cukup besar bagi IKM dengan kemampuan finansial terbatas. Penyusunan dokumen mutu juga menjadi masalah pada sisi lainnya karena pengelola IKM belum memahaminya. Sedangkan pada proses produksi, peralatan yang digunakan belum standar, misalnya timbangan, termometer, perangkat keselamatan kerja, wadah penampung produk, dan wadah penyimpanan. Untuk menyelesaikan proses sertifikasi BSIP Bengkulu melakukan kolaborasi dengan Kantor Layanan Teknis Badan Standardisasi Nasional Palembang, Balai Standardisasi Pengujian Jasa Industri Palembang, Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMK Kabupaten Kepahiang, *Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Bengkulu*, dan *Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bengkulu*.

Target awal kegiatan pendampingan dan penerapan SNI 8964-2021 kopi sangrai dan kopi bubuk adalah pemilihan lembaga penerap. Didukung oleh komitmen lembaga penerap dan kolaborasi antar lembaga kegiatan ini telah menghasilkan Sertifikat Kesesuaian (Conformity Certificate) Nomor 014/BSPJI-Palembang/MS.5/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023. Selanjutnya dilakukan pengajuan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda *SNI ke BSN*. Surat Persetujuan Penggunaan Tanda (SPPT) SNI telah terbit dengan Nomor 1 00862 11 22023. Masa berlaku SPPT SNI selama empat tahun sampai dengan 11 Desember 2027. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran juga telah dilaksanakan seminar akhir tahun kegiatan. Dokumentasi Kegiatan dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Komoditas Kopi Robusta (Sertifikat IG) di Provinsi Bengkulu

### **Pengadaan Peralatan Laboratorium Perbenihan Terstandar**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu terbentuk melalui Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BPSIP bertanggung jawab langsung kepada Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP) yang mempunyai tugas melaksanakan penerapan Standar Instrumen Pertanian.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu akan dilengkapi sarana laboratorium perbenihan terstandar yang diharapkan mampu mendukung mandat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian kepada BPSIP. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa mengikuti prosedur Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Rangka Menyukseskan Gerakan Bangga Indonesia Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa serta Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah J.O Perpres No. 12 Tahun 2021 mengatur tentang kewajiban penggunaan produk dalam negeri.

## ***Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023***

---

Laboratorium Perbenihan BPSIP Bengkulu merupakan salah satu sarana untuk mendukung pengujian mutu benih, serta melayani pengguna untuk analisis mutu benih di Provinsi Bengkulu. Mutu pengelolaan sarana laboratorium, secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi mutu hasil pengujian. Oleh karena itu, pengelolaan laboratorium dan kegiatan analisis harus dijalankan sesuai dengan standar sehingga dapat memberikan kontribusi yang tepat, teliti, dan cermat. Laboratorium Perbenihan Bengkulu juga akan meningkatkan mutu hasil analisa dengan melakukan uji profisiensi yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan Laboratorium perbenihan dalam mewujudkan Laboratorium yang terstandar dengan memberikan pelayanan sesuai standar mutu SNI ISO/IEC 17025 : 2017. Pengujian mutu benih di laboratorium memerlukan berbagai jenis peralatan sesuai dengan metode dan jenis/ parameter pengujian yang dilakukan. Dalam melaksanakan pengujian tersebut, diperlukan peralatan yang direkomendasikan harus ada pada laboratorium kapasitas 2.000 contoh benih untuk pengujian penetapan kadar air, analisis kemurnian dan pengujian daya berkecambah.

Proses pengadaan melalui Penyedia secara kontraktual/ Ekatalog sesuai dengan Perpres No 16 Tahun 2018 beserta turunannya pada aplikasi LPSE. Telah dilaksanakan seminar Proposal Kegiatan dan penyempurnaan proposal kegiatan. Melakukan koordinasi dengan beberapa penyedia peralatan, Melakukan identifikasi kandungan TKDN/P3DN/Import Produk yang akan dibeli, Pengecekan daftar harga pada aplikasi e-catalog LKPP, Pembuatan KAK oleh PPK. Selanjutnya berkomunikasi dengan PPK dan tim Pengadaan barang dan jasa, Proses pembuatan nota dinas ke Menteri untuk peralatan Import, Proses penawaran dari penyedia dan pengajuan pembelian peralatan melalui aplikasi untuk peralatan non import, nomor Rencana Umum Pengadaan dari LPSE Kementan, pengajuan belanja peralatan laboratorium perbenihan non import, Pelaksanaan Seminar Tengah tahun dan pembelian peralatan non import telah sampai di BPSIP Bengkulu. Pengadaan Peralatan Perbenihan BPSIP Bengkulu Produk Dalam Negeri sebanyak 23 (Dua Puluh Tiga) item telah tersedia di BPSIP Bengkulu. Jangka waktu penyelesaian pekerjaan selama 20 (dua puluh) hari kalender. Nota Dinas dari Menteri Pertanian untuk peralatan non TKDN ditangguhkan, mencari 7 peralatan import dengan produk dalam negeri, Revisi peralatan laboratorium perbenihan pengganti peralatan import. Membuat data dukung peralatan import menjadi peralatan dalam

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

---

negeri yang sudah direvisi dan sudah diserahkan ke PPK. PPK sudah membuat HPS untuk semua peralatan yang direvisi. Terjadi Refocusing anggaran belanja modal menyebabkan proses pengadaan peralatan laboratorium perbenihan terhenti. Seminar akhir tahun telah dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023. Beberapa realisasi pembelian dari 23 item Peralatan Produk Dalam Negeri dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Realisasi pembelian beberapa peralatan produk dalam negeri

### **Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (7 Ton SS)**

Tujuan Kegiatan yaitu memproduksi benih sumber VUB Padi sebanyak 7 ton dengan kelas Benih Sumber (SS) dan mendiseminasikan informasi dan mendistribusikan VUB Padi di Provinsi Bengkulu, sedangkan output dari kegiatan yaitu tersedianya benih sumber terstandar Varietas Unggul Baru (VUB) padi sebanyak 7 Ton dengan kelas benih SS dan terdiseminasinya informasi dan terdistribusinya VUB padi di Provinsi Bengkulu. Hasil Pelaksanaan Kegiatan yaitu CPCL dapat dilihat pada Tabel 28.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

Tabel 28. CPCL Kegiatan

No	Nama Petani	Luas	Kelas benih	Varietas	Jumlah Benih
1.	Karmen sory	0,6 ha	BD/FS	Inpari 48 Blast	15 kg
2.	Ispendi	0,5 ha	BD/FS	Inpari 48 Blast	15 kg
3.	Kailani	0,3 ha	BD/FS	Inpari 48 Blast	10 kg
4.	Parno	1,3 ha	BD/FS	Inpari 48 Blast	35 kg
5.	Rahmat	0,3 ha	BD/FS	Inpari 48 Blast	10 kg
6.	Zandi	0,6 ha	BD/FS	Inpari 48 Blast	15 kg
7.	Almini	0,6 ha	BD/FS	Inpari 48 Blast	15 kg
8.	Boni Irama	0,3 ha	BD/FS	Inpari 48 Blast	10 kg
	Total	4,5 ha	-	-	125 kg

Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu; daerah sentra pertanian tanaman pangan, bukan merupakan daerah endemis hama dan penyakit utama padi, petani kooperatif dan bersedia bekerjasama secara partisipatif. Hasil panen dapat dilihat pada Tabel 29 dan mutu benih yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 30

Tabel 29. Hasil panen calon benih VUB padi khusus yang diterima UPBS BPTP Bengkulu dengan kadar air 11-12 %

No.	Varietas	Luas Panen (ha)	Jumlah Calon Benih (kg)
1	Karmen Sory	0.6	2.823
2	Ispendi	0.5	1.217
3	Parno	1.3	2.067
4	Zandi	0.6	1.557
5	Boni Irama	0.3	383
	Jumlah	3.3	8.047

Tabel 30. Mutu benih Inpari IR 48 Blas (SS)

Komponen Mutu Benih	Inpari IR 48 Blas (SS)				
	Lot A	Lot B	Lot C	Lot D	Lot E
Campuran varietas lain	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
Kadar air (%)	12,1	11,9	12,0	12,6	12,9
Benih murni (%)	99,9	99,6	99,9	99,8	99,8
Kotoran benih (%)	0,1	0,4	0,1	0,2	0,2
Daya kecambah (%)	90	94	90	84	85
Biji tanaman lain (%)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Biji gulma (%)	0 0	0 0	0 0	0 0	0,0
Jumlah (kg)	1200	800	500	700	600
Hasil	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus

Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan/pertanaman dan pengujian/analisis mutu benih di laboratorium maka benih padi varietas Inpari 48 Blas sebanyak 3800 kg

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

---

dinyatakan lulus. Sedangkan calon benih 3200 kg lainnya sedang dalam proses pengujian mutu benih padi oleh petugas UPTD PPSB-TPHP. Jumlah benih sumber padi yang telah diproduksi UPBS BPTP Bengkulu disajikan pada Tabel 29.

Telah dilaksanakan pengantaran permohonan uji laboratorium calon benih ke UPTD PPSB TPHP Provinsi Bengkulu. selanjutnya telah dilakukan prosesing calon benih sebanyak 3.2 ton ke UPTD PPSB TPHP serta pengantaran permohonan uji laboratorium calon benih ke UPTD PPSB TPHP Provinsi Bengkulu. Telah dilaksanakan seminar akhir tahun kegiatan dan perbaikan laporan akhir tahun kegiatan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Dokumentasi kegiatan perbenihan

### **Bimtek Perbenihan Tanaman Padi di Provinsi Bengkulu (50 orang)**

Provinsi Bengkulu memiliki lahan sawah seluas 53.739,30 ha dengan produksi padi sebesar 296.925,16 ton dan produktivitasnya sebesar 4,57 ton/ha. Produktivitas padi tersebut relatif masih rendah antara lain karena sebagian petani masih menggunakan benih padi turunan dan varietas lokal. Komponen teknologi PTT yang mampu mendongkrak produktivitas padi adalah varietas unggul, varietas yang unggul bersertifikat dan sesuai dengan lahan yang akan digunakan merupakan faktor penentu

keberhasilan budidaya. Penyediaan benih terstandar dan bersertifikat merupakan salah satu program utama BSIP dalam menjamin mutu keamanan pangan dan meningkatkan daya saing produk pertanian. Ketersediaan benih bermutu tidak terlepas dari peran serta masyarakat dalam penangkaran benih. Permasalahan yang dihadapi antara lain ketersediaan benih varietas unggul baru (VUB) masih terbatas, petani yang menjadi penangkar benih masih terbatas, serta petani yang berminat menjadi penangkar belum begitu menguasai teknologi perbenihan tanaman padi. Peluang untuk meningkatkan ketersediaan benih tanaman padi VUB yang bermutu tinggi di Provinsi Bengkulu dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas penangkar benih tanaman padi.

Tujuan bimtek adalah meningkatkan kapasitas petani penangkar, calon penangkar dan petugas lapang terhadap produksi benih padi yang terstandar di Provinsi Bengkulu. Perkiraan manfaatnya adalah petani memahami dan mampu memproduksi benih tanaman padi yang menghasilkan benih berkualitas sesuai SNI benih padi. Perkiraan dampak bimtek adalah penerapan produksi benih tanaman padi yang terstandar meningkat sehingga berdampak pada peningkatan ketersediaan benih tanaman padi berkualitas sesuai SNI benih padi guna mendukung dan mewujudkan swasembada padi berkelanjutan di Provinsi Bengkulu

Kegiatan bimtek dilaksanakan bulan April hingga Desember 2023 dengan ruang lingkup kegiatan: 1) Bimtek Perbenihan Padi terstandar di Kabupaten Bengkulu Utara dan 2) Bimtek Perbenihan Tanaman Padi terstandar di Kabupaten Bengkulu Tengah. Target peserta bimtek 50 petani/pelaku usaha dan penyuluh. Materi bimtek terdiri dari: 1) Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten dalam mendukung perbenihan padi; 2) Proses sertifikasi benih padi; 3) SNI Benih Padi dan Produksi Benih Padi Terstandar; 4) Strategi Pengendalian Hama Penyakit Utama Tanaman Padi; dan 5) Peranan PT. Sang Hyang Seri pada perbenihan padi. Praktek yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan lapangan yaitu pembuatan perangkat hama walang sangit. Narasumber bimtek dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Bengkulu (UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura), Dinas Pertanian kabupaten, PT. Sang Hyang Seri serta BPSIP Bengkulu. Tahapan pelaksanaan meliputi: 1) persiapan (desk study, koordinasi); 2) pelaksanaan (identifikasi calon lokasi dan calon peserta, identifikasi kebutuhan materi bimtek, penyiapan bahan diseminasi dan penyusunan kuesioner, pelaksanaan bimtek; pengumpulan data (evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan evaluasi penyelenggaraan bimtek) serta 3) analisis data dan pelaporan.

## Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa bimtek efektif dalam meningkatkan kapasitas petani penangkar/calon penangkar dan petugas lapang terhadap produksi benih padi yang terstandar. Peningkatan pengetahuan untuk petani penangkar/calon penangkar dan petugas lapang di Bengkulu Utara masing-masing sebesar 22,73% dan 15%, sedangkan di Bengkulu Tengah 21,3% dan 15,71%. Bimtek juga meningkatkan keterampilan peserta dalam pembuatan perangkap hama walang sangit. Respon berupa sikap dan minat peserta bimtek termasuk dalam katagori setuju hingga sangat setuju dan sangat berminat terhadap produksi benih padi yang terstandar. Dari hasil evaluasi, penyelenggaraan bimtek di kedua lokasi termasuk dalam katagori baik. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Dokumentasi kegiatan bimtek perbenihan tanaman padi

### **3.2 Akuntabilitas Keuangan**

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPSIP Bengkulu pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

#### **3.2.1. Realisasi Keuangan**

Berdasarkan Susunan Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPSIP Bengkulu tahun anggaran 2023 sebesar Rp.8.373.019.000-, Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal, dan belanja lain-lain. Realisasi anggaran hingga Desember 2023 adalah sebesar Rp. 8.146.079.745-, (97,29 %). Realisasi anggaran BPSIP Bengkulu pada tahun 2023 disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31. Realisasi anggaran BPSIP Bengkulu hingga Desember Tahun 2023

Jenis Belanja	Tahun 2022		Tahun 2023	
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja pegawai	5.384.483.000	5.261.051.814	4.388.357.000	4.377.360.743
Belanja barang	3.516.179.000	3.447.501.634	3.839.201.000	3.623.272.502
Belanja modal	76.500.000	76.311.000	145.461.000	145.446.500
Jumlah	8.977.162.000	8.784.864.448	8.373.019.000	8.146.079.745
Persentase		97,86%		97.29%

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPSIP Bengkulu atas dasar SP2D sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 8.146.079.745 (97,29%). Realisasi tertinggi pada akun belanja pegawai yaitu sebesar Rp. 4.388.357.000 (52,28%) dan terendah pada akun belanja modal Rp. 145.446.500 (1,74%).

#### **3.2.2. Pengelolaan PNB**

Penghasilan yang diperoleh dari PNB berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Jumlah PNB yang diterima pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 134.698.894 lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi PNB pada tahun 2022. Terjadi kenaikan nilai PNB tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 51.898.847. Realisasi penerimaan PNB selama tahun 2022 dan 2023 disajikan pada Tabel 32.

## **Laporan Kinerja BPSIP Bengkulu Tahun 2023**

Tabel 32. Realisasi penerimaan PNBP per bulan selama tahun 2022 dan 2023

No.	Bulan	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)
1.	Januari	17,716,047	21.40	4,205,000	3.12
2.	Februari	13,613,500	16.44	8,474,500	6.29
3.	Maret	2,603,500	3.14	9,771,500	7.25
4.	April	14,503,000	17.52	830,000	0.62
5.	Mei	7,288,000	8.80	830,000	0.62
6.	Juni	3,633,500	4.39	2,830,000	2.10
7.	Juli	1,240,000	1.50	3,133,447	2.33
8.	Agustus	1,161,000	1.40	981,947	0.73
9.	September	690,000	0.83	1,230,000	0.91
10.	Oktober	1,010,000	1.22	5,711,000	4.24
11.	November	18,421,500	22.25	62,856,500	46.66
12.	Desember	920,000	1.11	33,845,000	25.13
	Jumlah	82,800,047	100	134,698,894	100.00

## **IV. PENUTUP**

### **4.1. Ringkasan Capaian Kinerja**

Anggaran BPSIP Bengkulu pada tahun 2023 sebesar Rp. Rp. 8.373.019.000-, dengan serapan anggaran sebesar Rp. 8.146.079.745\_-, atau (97,29 %). Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal. Pada tahun 2023, BPSIP Bengkulu telah berhasil 11 kegiatan standardisasi Instrumen Pertanian. Selain itu, tercapainya IKK yaitu jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sebanyak 3 SNI, jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian sebanyak 3 lembaga. Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan 7 ton. Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu juga sebesar 88,85 dengan kategori sangat baik melebihi target yang ditetapkan (Nilai target 81). Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu sebesar 97,29%.

### **4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja**

Langkah-langkah dalam peningkatan kinerja yang akan dilakukan ke depan sangat terkait dengan penyusunan program kegiatan. Oleh karena itu, BPSIP Bengkulu melakukan sinkronisasi dengan BBPSIP melalui pertemuan-pertemuan penyusunan program maupun dengan program pembangunan pertanian daerah melalui musyawarah rencana pembangunan daerah (musrenbang).